

**PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BPRS
SURIYAH CILACAP TAHUN 2012-2020**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DEWI SUKMAWATI

NIM. 1717202067

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sukmawati
NIM : 1717202067
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito
Mudharabah terhadap Laba Bersih pada BPRS
Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

IAIN PURW



Dewi Sukmawati
NIM. 1717202067

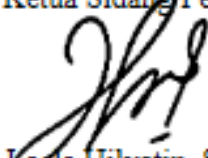
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH TABUNGAN *MUDHARABAH* DAN DEPOSITO *MUDHARABAH* TERHADAP LABA BERSIH PADA BPRS SURIYAH CILACAP TAHUN 2012-2020

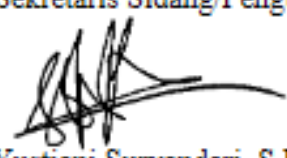
Yang disusun oleh Saudari **Dewi Sukmawati** NIM. 1717202067 Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **15 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



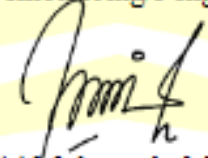
Dewi Kaela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji



Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji




Siti Ma'sumah, M.Si.
NIDN. 2010038303

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 Juli 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19530921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Dewi Sukmawati NIM 1717202067 yang berjudul :

Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba Bersih pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Juni 2021

Pembimbing,



Siti Ma'sumah, S.E., M.Si
NIDN. 2010038303

IAIN PURWOKERTO

**PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BPRS
SURIYAH CILACAP TAHUN 2012-2020**

Dewi Sukmawati

NIM. 1717202067

Email : sukmawatid608@gmail.com

Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

BPRS merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menerapkan prinsip syariah. Berkembangnya BPRS tidak terlepas dari sebuah produk yang ditawarkannya seperti berupa deposito atau tabungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Suriyah Cilacap tahun 2012-2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui tingkat signifikan serta mengetahui ada dan tidak pengaruh diantara variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan BPRS Suriyah Cilacap yang dipublikasikan di www.ojk.id serta sampel diambil selama 9 tahun yaitu pada periode 2012-2020 sebanyak 36 triwulan.

Berdasarkan hasil penelitian, tabungan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih dengan nilai sig 0.778. Hasil analisis deposito mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih dengan nilai sig 0.239. Hasil analisis tabungan mudharabah dan deposito mudharabah secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai tingkat sig 0.001.

Kata kunci: Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, dan Laba Bersih.

**THE EFFECT OF MUDHARABAH SAVINGS AND
MUDHARABAH DEPOSITS ON NET PROFIT AT BPRS
SURIYAH CILACAP IN 2012-2020**

Dewi Sukmawati

NIM. 1717202067

Email : sukmawatid608@gmail.com

Islamic Banking Departement Faculty of Economics and Business State
Institute of Islamic Studies (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

BPRS is a financial institution whose business activities apply sharia principles. The development of a BPRS cannot be separated from a product it offers, such as a time deposit or savings account. This study aims to analyze the effect of mudharabah savings and mudharabah deposits on net income at BPRS Suriyah Cilacap in 2012-2020.

This study uses quantitative methods. The analytical method used in this research is descriptive statistical test, normality test, and multiple linear regression test, namely to determine the level of significance and to determine whether or not there is an influence between variables. The population in this study is the quarterly financial report of BPRS Suriyah Cilacap published on www.ojk.id and the sample was taken for 9 years, namely in the 2012-2020 period as many as 36 quarters.

Based on the results of the study, mudharabah savings partially have no effect on net income with a sig value of 0.778. The results of the mudharabah deposit analysis partially have no effect on net income with a sig value of 0.239. The results of the analysis of mudharabah savings and mudharabah deposits simultaneously affect the dependent variable with a sig level value of 0.001.

Keywords: *Mudharabah Savings, Mudharabah Deposits, and Net Income*

MOTTO

“Biarlah pagi tenang dengan dinginnya, biarlah siang menikmati hangatnya, dan
biarlah diri sendiri bersahabat dengan keduanya”



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, atas nikmat dan berkat yang Allah SWT berikan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang selalu meridhai setiap langkah penghantar kebaikan
2. Kedua orang tua saya Bapak Supar dan Ibu Susmini yang cintanya tidak pernah berhenti berdetak. Semoga Allah SWT selalu memberkahi dan melindungi senyum bahagia dibangun dan tidurnya.
3. Kakak saya Juli Wantoro dan Dewi Sri Utami yang selalu sibuk merangkai doa di antara tadahan tangannya
4. Adik saya Tri Wahyono dan Wahyu Budiono yang catatan kisahnya tidak akan habis disambut fajar dan senja
5. Dosen pembimbing saya, Ibu Siti Ma'sumah, S.E, M.Si yang telah membimbing dengan penuh senyum kesabaran
6. Segenap keluarga dan sahabat yang memberikan percikan kasih dan sayang



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' Marbuthah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokasi Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokasi Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah	Ditulis	U
	فرض	Ditulis	<i>furud'</i>

6. Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفرض	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya. Sholawat serta salam mari kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba Bersih pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020”

Selesainya skripsi ini tentu dengan segenap do'a, perhatian, kasih sayang, motivasi, dorongan, bimbingan dan semangat yang diberikan banyak pihak kepada saya, untuk itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Muhamad Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Islam Negeri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si Selaku ketua jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
7. Siti Ma'sumah, S.E., M.Si Selaku Dosen Pembimbing, terima kasih saya haturkan karena telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, tenaga serta pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap Staff Administrasi dan Staff Perpustakaan IAIN Purwokerto.

10. Orang tua tercinta Bapak Supar dan Ibu Susmini, Kakak saya Juli Wantoro serta adik-adik saya Tri Wahyono dan Wahyu Budiono. Terima kasih atas doa yang terbalut kasih sayang selama ini.
11. Teman-teman Perbankan Syari'ah B 2017 terima kasih telah menuliskan dan menyimpan cerita hangat selama 4 tahun ini.
12. Sahabat saya Atun, Azizah, Esti, Ani, Ayu, Anggit, Agista, Vina, Febi, Jamiatun, Devi, dan Junaenti terima kasih telah gemar menemani proses pengerjaan tugas akhir ini.
13. Teman seperjuangan saya yang paling sabar, terima kasih di setiap harinya mengingatkan, menemani, dan membantu tugas akhir ini.
14. Sahabat dan adik-adik saya saat di pondok Modern Elfira. Terima kasih atas kebersamaan yang pernah kita tuliskan bersama.
15. Dan semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa saya sebutkan satupersatu.

Semoga kebaikan yang kalian curahkan kepada saya mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan dan kesalahan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Dewi Sukmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Kerangka Teori.....	26
D. Rumusan Hipotesis.....	27
E. Landasan Teologis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37

D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	38
F. Analisis Data Penelitian.....	38

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan Penelitian.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
-------------------------------	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
----------------------------------	--



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perbandingan BPRS yang ada di Cilacap, 4
Tabel 1.2	: Perkembangan Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, dan Laba Bersih pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020, 5
Tabel 2.1	: Perbedaan Tabungan Mudharabah dan Tabungan Wadiah, 10
Tabel 2.2	: Jurnal Penelitian Terdahulu, 24
Tabel 3.1	: Dana Tabungan Mudharabah, 34
Tabel 3.2	: Dana Deposito Mudharabah, 34
Tabel 3.3	: Laba Bersih pada BPRS Suriyah Cilacap, 35
Tabel 3.4	: Variabel dan Indikator Penelitian, 37
Tabel 4.1	: Hasil Uji Analisis Deskriptif, 52
Tabel 4.2	: Hasil Uji Normalitas, 54
Tabel 4.3	: Hasil Uji Autokorelasi, 55
Tabel 4.4	: Hasil Uji Multikolonieritas, 56
Tabel 4.5	: Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser, 57
Tabel 4.6	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 57
Tabel 4.7	: Hasil Uji F, 59
Tabel 4.8	: Hasil Uji Korelasi Determinasi, 60

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Akad Tabungan Mudharabah, 11

Gambar 2.2: Akad Deposito Mudharabah, 15

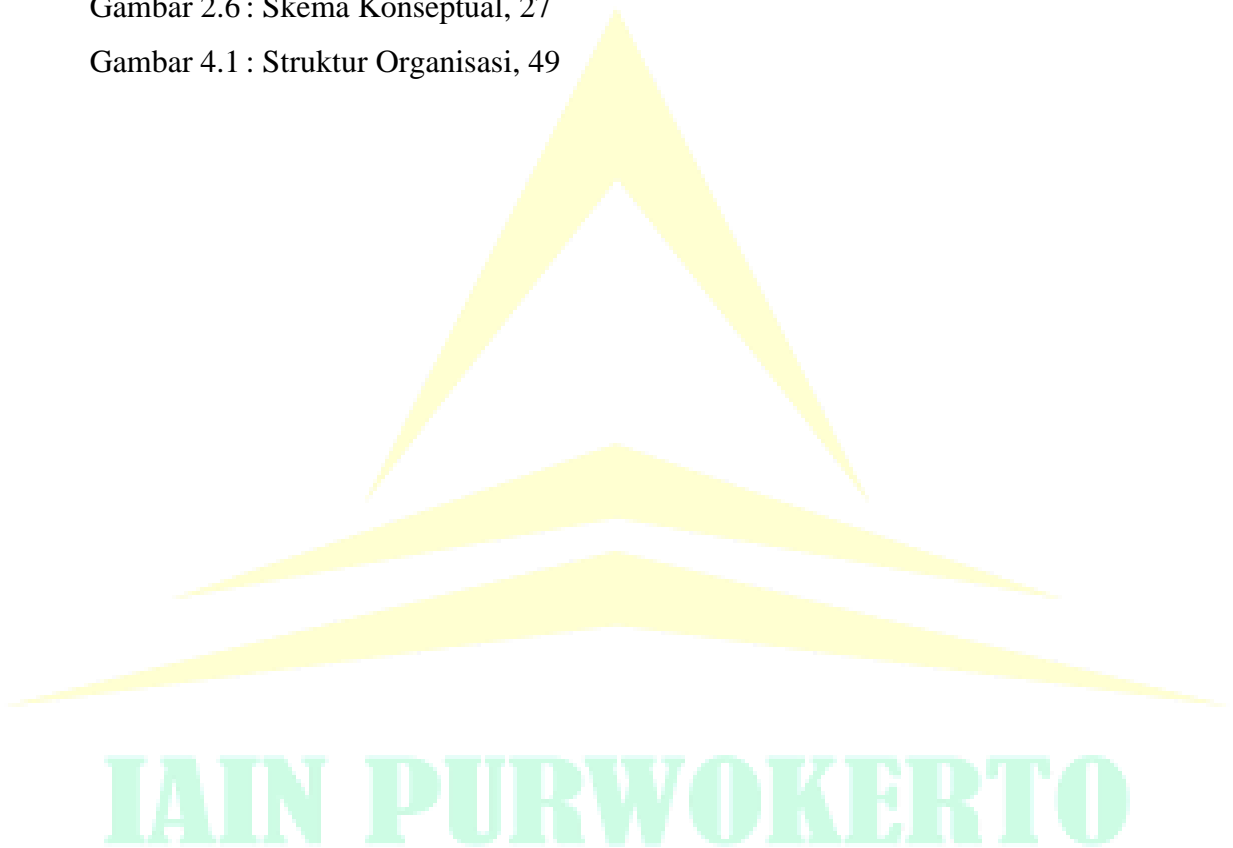
Gambar 2.3 : Skema Kerja Prinsip Mudharabah, 17

Gambar 2.4: Skema Kerja Prinsip *Mudharabah Muqayadah on Balance Sheet*,
18

Gambar 2.5: Skema Kerja Prinsip *Mudharabah Muqayadah off Balance Sheet*,
19

Gambar 2.6 : Skema Konseptual, 27

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi, 49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi SPSS:

Lampiran 1.1 : Data Laporan Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah,
dan Laba Bersih BPRS Suriyah Cilacap

Lampiran 1.2 : Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 1.3 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 1.4 : Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 1.5 : Hasil Uji Multikolinieritas

Lampiran 1.6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Lampiran 1.7 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 1.8 : Hasil Uji Simultan

Lampiran 1.9 : Hasil Uji Korelasi Determinasi

Lampiran 2 Dokumen Pendukung:

Lampiran 2.1 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 2.2 : Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 2.3 : Surat Bimbingan

Lampiran 2.4 : Surat Keterangan Lulus Seminar

Lampiran 2.5 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 2.6 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya yaitu aspek jaringan yang semakin meningkat dan semakin bertambahnya jumlah bank syariah. Peningkatan dan perluasan bank syariah ini tentunya dapat menjadi sebuah kesempatan yang sangat baik dalam hal meningkatkan kesadaran masyarakat serta meningkatkan jumlah nasabah yang ada di perbankan syariah. Dengan indikator tersebut, maka tentunya akan berdampak positif dimana lembaga keuangan masyarakat ini mulai diterima oleh banyak kalangan (Bara dan Pradesya, 2019).

Bank berperan sebagai badan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Dana masyarakat disimpan dalam bentuk tabungan maupun deposito kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan tersebut lalu disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sedangkan perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cadangan proses kegiatan dalam menjalankan usahanya. Dari segi kelembagaan, ada dua jenis bank syariah yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan bentuk hukum bank syariah adalah Perseroan Terbatas (Wangsawidjaja, 2012: 1).

Di Indonesia, semenjak dikeluarkannya UU Perbankan dan Undang-undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan UU No. 3 Tahun 2004 yang mengakomodasikan perbankan syariah, maka sejak tahun 1998 perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik aset maupun kegiatan usahanya. Ketentuan pada pasal 3 dan pasal 4 UU No. 21 Tahun 2008 yaitu berbunyi bahwa perbankan syariah

bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan serta pemerataan kesejahteraan rakyat. Adapun pasal 4 ayat 1 UU perbankan syariah tersebut menyatakan bahwa bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat (Basir, 2012: 49).

Dalam kegiatannya, bank syariah merupakan lembaga yang memperlancar jalannya mekanisme ekonomi disektor *rill* melalui aktivitas kegiatan usaha seperti halnya investasi dan jual beli berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu aturan yang berdasar pada hukum islam antara bank dengan pihak lain yang melakukan kegiatan penyimpanan, pembiayaan maupun pihak yang melakukan kegiatan perbankan lainnya sesuai atas dasar syariah yang bersifat makro ataupun mikro (Ascarya, 2015: 30). Dapat ditegaskan bahwasanya fungsi dan tujuan bank syariah pada dasarnya tidak lain adalah suatu lembaga perantara keuangan (*intermediary financial institution*) yang berfungsi utama memobilisasi dana dan mendistribusikan kembali kepada masyarakat maupun lembaga atau usaha-usaha yang produktif. Penghimpunan dana di bank syariah ada 2 prinsip yaitu wadiah dan mudharabah dimana nantinya ada transaksi bagi hasil. Wadiah dapat diartikan titipan satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga serta dikembalikan kapan saja penyimpan berkenan.

Sedangkan penghimpunan dana dengan prinsip mudharabah yaitu perjanjian atas suatu jenis kerjasama, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) sebagai penyedia dana dan pihak kedua (*mudharib*) sebagai pihak yang bertanggungjawab atas pengelolaan dana. Salah satu indikator dari pertumbuhan bank syariah adalah aset yang dimiliki, dana pihak ketiga, pembiayaan. Penghimpunan DPK yang semakin mengalami peningkatan, diperkirakan semakin besarnya perhatian dan kesadaran masyarakat dari berbagai golongan mengenai keberadaan lembaga keuangan yang menguntungkan atas bagi hasil yang diperoleh atas laba yang diperoleh oleh bank (Nirwana, 2015).

Penghimpunan dana dari pihak ketiga di bank memiliki peran baik itu, tabungan, giro, maupun deposito. Semakin banyak dana yang terhimpun, maka

semakin tinggi pendapatan yang didapatkan. Hal ini terjadi karena bank akan mengolah dana yang terhimpun untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Penghimpunan dana terkait distribusi hasil usaha adalah penghimpunan dana yang menggunakan prinsip mudharabah yang diaplikasikan bank syariah dalam bentuk produk tabungan dan deposito mudharabah. Pembagian hasil usaha dan bagi kerugian dilakukan antara pemilik dana dan mudharib. Porsi bagi hasil keuntungan masing-masing pihak harus disepakati bersama ketika perjanjian ditandatangani. Bagi hasil mudharib harus jelas saat perjanjian dilakukan hal ini juga berlaku pada pembiayaan mudharabah. Oleh karena itu, perbankan syariah sangat membutuhkan dana yang akan digunakan untuk operasional dalam kegiatannya, seperti transaksi hariannya, cadangan, dan juga untuk investasi (Muljono, 2015: 421).

Uang nasabah yang dihimpun dan disalurkan mempengaruhi perusahaan bank. Pendapatan dan beban bank dipengaruhi oleh kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Biaya uang dihitung tergantung pada produk yang dipilih. Bank memiliki berbagai produk untuk menghimpun uang antara lain tabungan, deposito, giro, sertifikat deposito, dan deposito *call*. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank hanya pendukung kegiatan pokok. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bank salah satunya yaitu kemampuan menghimpun dana, baik dalam skala kecil maupun besar. Tanpa dana yang memadai, bank tidak akan dapat melaksanakan fungsinya, hal ini dikarenakan dana merupakan elemen paling utama dalam bank. Penempatan dana di bank syariah merupakan investasi. Besar kecil keuntungan yang didapatkan merupakan usaha yang dilakukan bank sebagai pengelola dana (Pratiwi dan Lukman, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dituliskan oleh Dani Rachman dan Annisa Tul Fadila Putri dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ikhsan periode 2010-2017” menyarankan pihak bank agar menjaga deposito mudharabah tetap stabil bahkan harus lebih dioptimalkan. Hal ini dikarenakan deposito mudharabah merupakan salah satu dana pihak ketiga yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih di bank. Sedangkan

berdasarkan penelitian terdahulu yang dituliskan oleh Romita Yumia Imanah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah” menyarankan bank untuk lebih meningkatkan strategi pemasaran dan manajemen yang baik pada bank agar semakin meningkat nasabah tabungan mudharabah dan deposito mudharabah, sehingga dapat menambah nilai penyaluran pembiayaan dan peningkatan laba bersih pada bank. Saran untuk peneliti dari penelitian sebelumnya, peneliti disarankan untuk menambah periode, terutama pada periode waktu yang terbaru agar lebih terlihat pengaruhnya.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek pada BPRS Suriyah. BPRS Suriyah telah berdiri pada tanggal 6 januari 2005. Alasan penentuan objek ini dilatarbelakangi bahwa BPRS ini merupakan lembaga syariah yang mampu berkembang di wilayah pedesaan dengan cukup baik walaupun di masa pandemi. Berikut perbandingan BPRS yang ada di Cilacap.

Tabel 1.1

Perbandingan BPRS yang Ada di Wilayah Cilacap

No	Keterangan	BPRS Suriyah	BPRS Bumi Artha Sampang	BPRS Gunung Slamet
1	Kantor Cabang	5	1	1
2	Kantor Kas	6	3	1
3	Tabungan Mudharabah Desember 2020	3.355.909.000	2.299.520.000	214.528.000
4	Deposito Mudharabah Desember 2020	96.880.622.000	19.016.700.000	76.980.350.000
5	Jumlah Dana Mudharabah Desember 2020	100.236.531.000	21.316.220.000	77.194.878.000

6	Laba Bersih 2020	5.189.678.000	667.063.000	1.344.093.000
---	------------------	---------------	-------------	---------------

Sumber : Data yang telah diolah dari website BPRS Suriyah, BPRS Artha Sampang, BPRS Gunung Slamet, dan Otoritas Jasa Keuangan (diunduh pada tanggal 12 Juli 2021 pukul 11.00)

Tabel 1.2

Perkembangan Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020 (Ribuan Rp.)

Tahun	Tabungan Mudharabah (Ribuan Rupiah)	Deposito Mudharabah (Ribuan Rupiah)	Laba Bersih (Ribuan Rupiah)
2012	2.673.894	64.080.240	2.970.829
2013	3.129.391	102.488.194	2.700.792
2014	4.236.314	144.678.979	3.401.601
2015	5.541.508	181.443.891	3.604.827
2016	7.892.456	245.785.152	4.678.188
2017	9.750.719	286.774.691	6.654.341
2018	11.404.210	331.486.707	27.005.197
2019	13.006.328	309.803.819	5.902.355
2020	13.350.638	285.731.545	5.189.678

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (diunduh pada tanggal 9 April 2021 pukul 15.00)

Dilihat dari tabel 1.1 di atas, pendapatan mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Pendapatan tabungan mudharabah tertinggi pada tahun 2020 dengan total Rp 13.350.638.000, dan pendapatan tabungan mudharabah terendah pada tahun 2012 dengan total Rp 2.673.894.000. Sedangkan pendapatan deposito mudharabah tertinggi di tahun 2018 sebesar Rp 331.486.707.000 dan pendapatan terendah pada tahun 2012 sebesar Rp 64.080.240.000.

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan permasalahan yang muncul dari data di atas. Dana mudharabah dalam 9 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Dalam uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis penelitian berjudul **“Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba Bersih pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan tentang pembahasan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh positif tabungan mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Suriyah tahun 2012-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh positif deposito mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Suriyah tahun 2012-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh positif tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Suriyah tahun 2012-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara tabungan mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Suriyah tahun 2012-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh antara deposito mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Suriyah tahun 2012-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Suriyah tahun 2012-2020

Manfaat penelitian **“Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba Bersih pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020”** ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Gagasan, pemikiran, dan pemahaman dari hasil penelitian ini dapat

dijadikan referensi dalam studi penelitian ilmiah mengenai judul yang terkait dalam mempelajari dan memahami tentang tingkat pendapatan BPRS yang dilihat dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

- b. Sebagai salah satu cara dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh, mengembangkan pola pikir atas terjadinya suatu peristiwa dan menambah pengalaman di bidang perbankan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi bank syariah, dapat dijadikan sebagai referensi dalam menilai pencapaian atas tujuan perbankan syariah.
- b. Bagi masyarakat umum, dapat dijadikan ilmu pengetahuan baru mengenai konsep dan tujuan perbankan syariah sehingga masyarakat dapat memahaminya.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mempermudah dan memberikan gambaran mengenai penelitian ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistemik yang secara garis besar terdiri dari:

BAB I

PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan mengenai hal-hal berkaitan dengan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang membahas tentang kerangka teori yang terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, laba bersih, penelitian terdahulu, hubungan antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dengan laba bersih, dan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang membahas mengenai metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab ini memuat

tentang ruang lingkup penelitian, teknik analisis data dan operasional variabel penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Merupakan bab yang membahas tentang hasil-hasil dari penelitian penulis. Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

BAB V

PENUTUP

Merupakan bab yang terdiri dari kesimpulan dari hasil akhir yang didapatkan dari pembahasan, dan saran-saran mengenai penelitian ini. Penulis juga mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah

a. Pengertian Tabungan Mudharabah

Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Simpanan tabungan mempunyai syarat bagi pemegangnya dan persyaratan setiap masing-masing bank berbeda tergantung kebijakan yang dibuat oleh masing-masing bank. Selain itu, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Demikian pula sasaran bank dalam memasarkan produk tabungan juga berbeda sesuai dengan sasaran yang diinginkan (Kasmir, 2015; 92-93).

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dari pihak ketiga dengan mudharabah, yang penarikannya dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian, dan atas simpanannya nasabah berhak atas bagi hasil. Produk penghimpun dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan mudharabah secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah islam (Muljono, 2015: 62).

Dalam DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, tabungan ada 2 jenis yaitu (Muljono, 2014; 62):

- 1) Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu tabungan berdasarkan perhitungan bunga
- 2) Tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan

prinsip mudharabah dan wadiah

Dalam produk penyimpanan dana terdapat 2 prinsip yaitu prinsip mudharabah dan prinsip musyarakah. Beberapa perbedaan ada di dalamnya baik antara giro maupun tabungan menggunakan akad mudharabah dan wadiah sebagai berikut (Muljono, 2015; 75):

Tabel 2.1

Perbedaan Tabungan Mudharabah dan Tabungan Wadiah

Kriteria	Akad Wadiah	Akad Mudharabah
Sifat dana	Titipan	Investasi
Penarikan	Dapat dilakukan setiap saat	Dilakukan pada periode tertentu
Insentif	Bonus (kalau ada)	Bagi hasil
Pengambilan	Modal dijamin kembali 100%	Modal tidak dijamin kembali 100%

1) Perhitungan bagi hasil untuk tabungan mudharabah

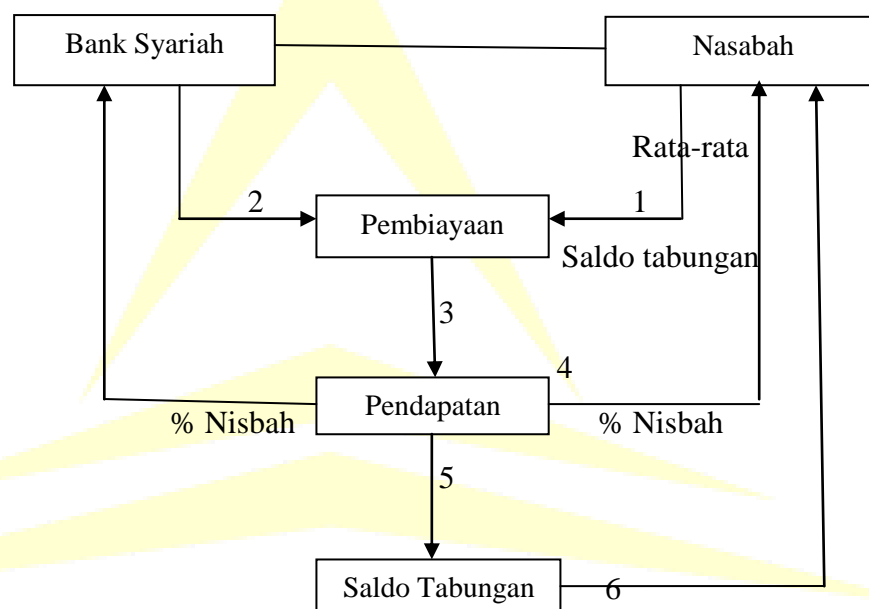
Perhitungan bagi hasil tabungan dilakukan atas dasar besarnya dana investasi rata-rata selama periode perhitungan bagi hasil dimana dana rata-rata tersebut dihitung dengan menjumlahkan saldo harian setiap tanggal dibagi dengan hari periode perhitungan bagi hasil. Periode bagi hasil tersebut tidak harus sama dengan jumlah hari bulan yang bersangkutan, jumlah hari dalam periode perhitungan bagi hasil hitung mulai tanggal awal periode (satu hari setelah tanggal tutup buku/ perhitungan bagi hasil yang lalu) sampai dengan tanggal tutup buku atau perhitungan bagi hasil (Muhammad, 2011; 119).

2) Pengaplikasian akad mudharabah dalam produk tabungan

Praktik perjanjian adalah akad mudharabah dilaksanakan dalam bentuk perjanjian yang baku. Dalam perjanjian ini diadakannya pembatasan dimana berkaitan dengan kepentingan umum agar perjanjian baku dapat diatur dalam undang-undang dan diawasi oleh pihak Dewan Pengawas Syariah. Akad mudharabah dalam produk tabungan di bank syariah dituangkan dalam

perjanjian tertulis yang biasa disebut perjanjian bagi hasil. Dalam perjanjian yang telah dibuat disebutkan nisbah bagi hasil pemilik dan pengelola dana. Perjanjian ini mengikat antara satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan antara syarat dan ketentuan. Dalam pelaksanaan akad tabungan mudharabah terjadi apabila ada calon nasabah yang hendak menabung. Sebelum perjanjian ditandatangani, perlu halnya perjanjian dibaca terlebih dahulu untuk dipelajari dan apabila nasabah menyetujui, maka nasabah menandatangani perjanjian (Ali, 2008: 45).

Gambar 2.1
Akad Tabungan Mudharabah



Keterangan (Ismail, 2016: 90-91):

- 1) Penempatan dana nisbah investor dalam bentuk tabungan mudharabah
- 2) Seluruh dana nasabah penabung disalurkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan
- 3) Pembiayaan yang telah disalurkan akan mendatangkan pendapatan bagi bank syariah
- 4) Perhitungan bagi hasil dilakukan oleh bank syariah dengan dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya.

- 5) Nasabah penabung akan mendapatkan bagi hasil dari bank syariah sesuai dengan nisbah yang diperjanjikan dan bagi hasil akan diberikan pada nasabah setiap akhir bulan
- 6) Suatu saat nasabah memerlukan dana, maka dana dapat diambil dan akan dikembalikan sesuai dengan jumlah penarikan yang dilakukan

Dalam aplikasinya produk bank syariah dengan prinsip mudharabah antara lain yaitu tabungan haji yang hanya dapat ditarik pada saat penabung akan menunaikan ibadah haji, tabungan qurban yang hanya dapat ditarik hari raya qurban, tabungan pendidikan yang hanya dapat ditarik saat membayar uang pendidikan. Ketentuan tentang tabungan mudharabah antara lain sebagai berikut:

- 1) Dalam transaksi ini nasabah berperan sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain
- 3) Modal diharuskan dinyatakan dengan jumlah dalam bentuk tunai
- 4) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening
- 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan nisbah keuntungan yang menjadi haknya
- 6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan atas nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan

b. Pengertian Deposito Mudharabah

Simpanan deposito menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Artinya, jika seumpama nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu 3 bulan, maka uang tersebut akan dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir, hal ini biasa disebut dengan tanggal jatuh tempo. Adapun jenis-jenis deposito yang ada di Indonesia di antaranya yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *deposito on*

call (Kasmir, 2017; 74-76).

Deposito mudharabah adalah dana simpanan dari pihak ketiga yang diamanahkan kepada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan apa yang telah diperjanjikan pada saat akad. Deposito dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Ikatan Bankir Indonesia, 2014: 98).

Deposito dapat diartikan sebagai simpanan dana yang skema pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dana untuk dikelola oleh pihak bank dengan perolehan hasil antara pemilik dan pengolahan yang telah ditetapkan sejak awal. Dalam transaksi ini, perlu halnya memberitahukan mengenai nisbah serta tata cara pemberian keuntungan serta risiko yang timbul. Untuk pembayaran bagi hasil dilakukan dengan dua cara antara lain yaitu dilakukan setiap ulang tanggal pembukaan rekening ataupun diakhir bulan atau awal bulan berikutnya tanpa memperhatikan tanggal pembukaan deposito (Yaya, 2016: 55)

Deposito mudharabah ini bagian dari dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan mudharabah.

Deposito menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan atau UUS. Deposito dengan akad mudharabah hanya dapat dicairkan sesuai dengan tempo yang telah disepakati. Apabila deposito tersebut telah diperpanjang, maka perlakuannya sama dengan deposito baru.

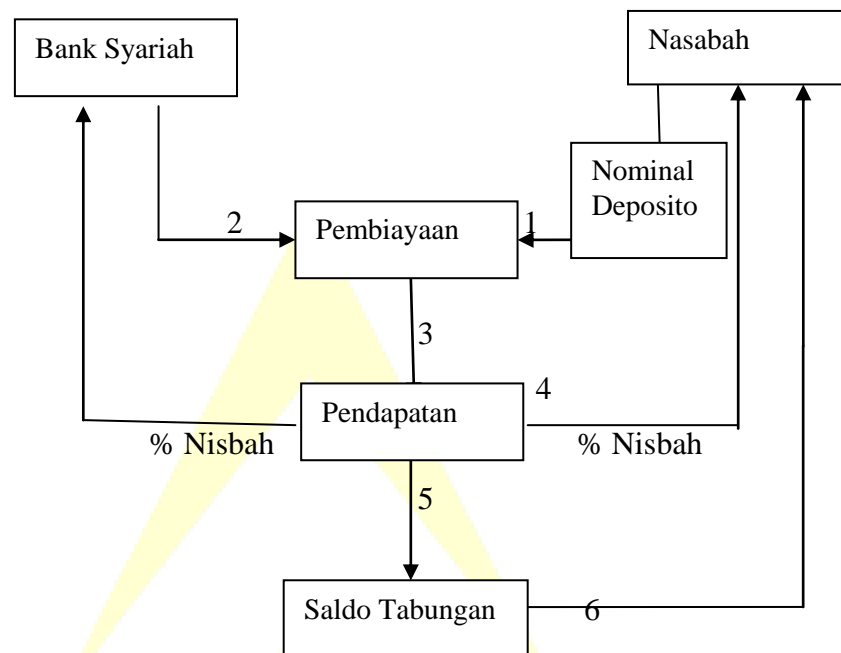
Deposito syariah memiliki periode yang sama dengan deposito pada bank konvensional, yaitu berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan. Mekanisme penghimpunan dana oleh bank syariah melalui produk berupa deposito biasanya didasarkan pada akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu akad mudharabah yang memberikan kebebasan kepada *mudharib* (bank) untuk memproduktifkan dana yang ada yang meliputi jenis usaha dan ruang lingkungannya. Dalam deposito mudharabah terdapat rukun antara lain yaitu *shahibul maal* (yang memiliki modal), *mudharib* (yang menjalankan modal), amal (usaha), *maal* (harta pokok/modal), hasil, dan akad. Adapun syarat deposito pada bank syariah antara lain yaitu modal harus dalam bentuk uang tunai, *ijab qobul*, penentuan nisbah, dapat dibedakan dengan jelas antara modal dan hasil (Sholihin, 2013: 233).

Deposito termasuk produk dalam bank yang memang ditunjukkan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, maka dalam perbankan syariah menggunakan prinsip mudharabah. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan bunga sebagai imbalan kepada nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang akan diberikan kepada nasabah deposan berupa bagi hasil (*profit sharing*) sesuai kesepakatan pada saat akad. Ketentuan deposito mudharabah antara lain (Sholihin, 2013: 299-230):

- 1) Bank bertindak sebagai pengolah dana dan nasabah sebagai pemilik dana
- 2) Dana disetor sepenuhnya kepada bank dalam jumlah nominal
- 3) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah
- 4) Pada akad mudharabah, nasabah wajib menginvestasikan minimum dana tertentu yang telah ditetapkan oleh bank dan dapat ditarik oleh nasabah kecuali dalam rangka penutupan rekening
- 5) Nasabah tidak diperbolehkan menarik dana di luar dari kesepakatan
- 6) Bank menutup biaya operasional dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya
- 7) Bank tidak diperkenankan mengurangi bagian dari keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan

- 8) Dana nasabah tidak dijamin oleh bank, kecuali diatur berbeda dalam perundang-undangan yang berlaku. Metode-metode pembayaran bagi hasil deposito mudharabah:

Gambar 2.2
Akad Deposito Mudharabah



Keterangan (Ismail, 2016: 90-91):

- 1) Deposito mudharabah merupakan bentuk penempatan dana nisbah investor
- 2) Pembiayaan merupakan wujud penyaluran dana dari bank syariah kepada nasabah investor
- 3) Pendapatan bank syariah diperoleh dari penempatan dana pada bentuk pembiayaan
- 4) Perhitungan bagi hasil bank syariah dilakukan atas dasar *revenue sharing* yang artinya pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya
- 5) Tanggal penempatan deposito, nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan, tanggal ini biasa disebut dengan tanggal valuta
- 6) Ketika jatuh tempo maka dana nasabah akan dikembalikan secara

keseluruhan

c. Pengaplikasian Prinsip Mudharabah pada Tabungan dan Deposito

Aplikasi dalam prinsip mudharabah ini yaitu bahwa deposan atau penyimpan dana bertindak sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib*. Dana ini digunakan bank untuk penyaluran pembiayaan akad jual beli maupun syirkah. Jika terjadi suatu kerugian, maka bank bertanggungjawab atas kerugian yang terjadi.

Rukun mudharabah:

- 1) Ada pemilik dana
- 2) Ada usaha yang dibagi hasilnya
- 3) Ada nisbah
- 4) Ada ijab kabul

Aplikasi prinsip mudharabah:

- 1) Tabungan berjangka
- 2) Deposito berjangka

Berdasarkan kewenangan, prinsip mudharabah:

- 1) Mudharabah Mutlaqah

Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana diantaranya yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Dalam prinsip ini, bank diberikan kebebasan dalam pengelolaan dana yang dihimpun.

Ketentuan umum:

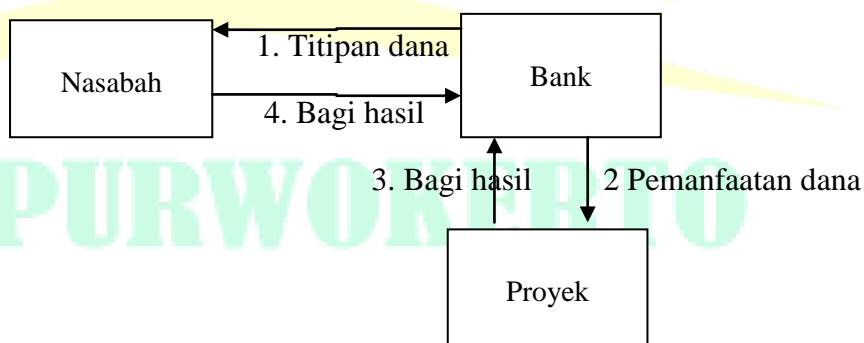
- a) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan atas keuntungan yang didapatkan dan atau pembagian atas keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana yang tercantum dalam akad.
- b) Untuk tabungan mudharabah, bank dapat memberikan buku tabungan kepada nasabah sebagai bukti penyimpanan dana.

Sedangkan untuk deposito mudharabah, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan deposito kepada deposan.

- c) Tabungan mudharabah dapat diambil setiap saat oleh pihak nasabah sesuai dengan kesepakatan awal dalam perjanjian yang disahkan. Namun jika saldo negatif maka nasabah tidak dapat melakukan penarikan dana.
- d) Deposito mudharabah hanya dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati diawal perjanjian. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti deposito baru, namun apabila dalam akad sudah dicantumkan perpanjangan otomatis maka tidak perlu dibuat akad baru.
- e) Ketentuan yang lain berkaitan dengan deposito maupun tabungan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Gambar 2.3

Skema Kerja Prinsip Mudharabah



2) Mudharabah Muqayadah on Balance Sheet

Jenis mudharabah ini adalah bentuk simpanan khusus (*restricrted*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank.

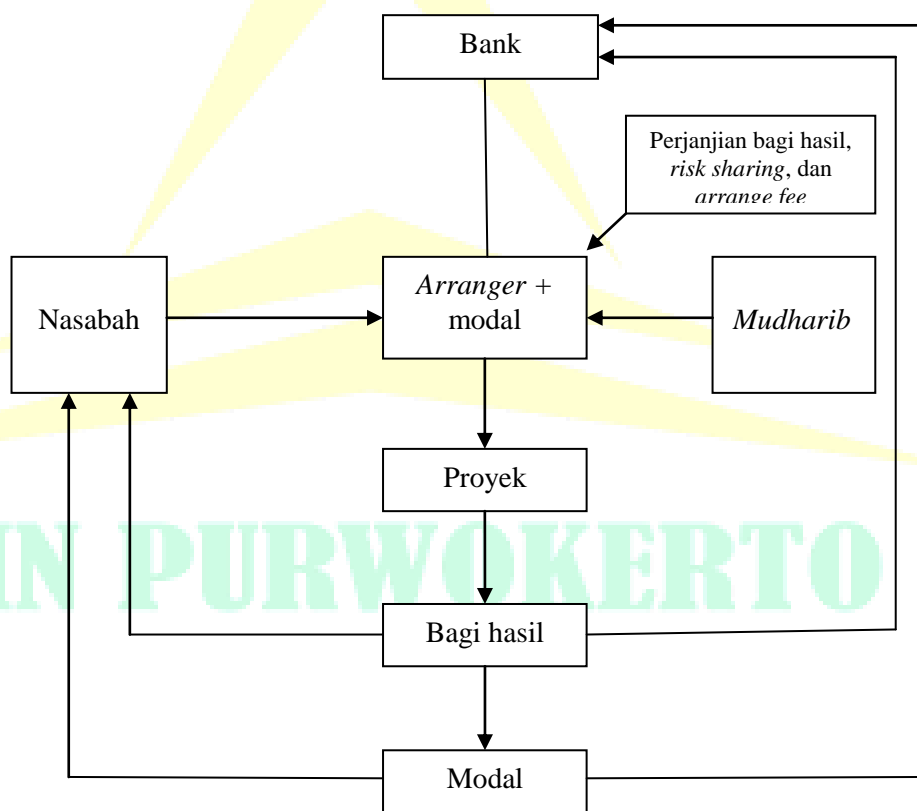
Karakateristik jenis simpanan ini yaitu:

- a) Pemilik dana wajib menetapkan syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank

- b) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik bank mengenai nisbah dan tata cara dalam pemberitahuan atas keuntungan yang didapatkan
- c) Sebagai tanda bukti simpanan, bank menerbitkan bukti simpanan yang khusus. Bank wajib untuk memisahkan dana dari rekening yang lain
- d) Untuk deposito mudharabah, bank diwajibkan memberikan sertifikat ataupun tanda penyimpanan deposito kepada deposan

Gambar 2.4

Skema Kerja Prinsip *Mudharabah Muqayadah on Balance Sheet (Channelling)*



3) Mudharabah Muqayadah off Balance Sheet

Jenis mudharabah ini adalah penyaluran dana mudharabah secara langsung kepada pelaksana usaha, di sini bank bertindak sebagai pelantara yang mempertemukan pemilik dana dengan pelaksana usaha. Syarat-syarat tertentu dapat ditetapkan oleh

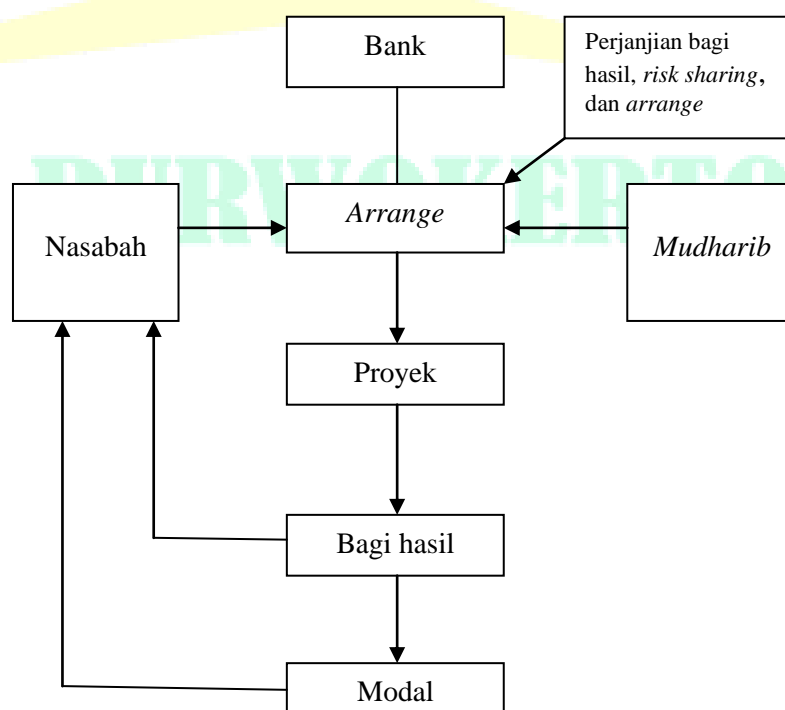
pemilik dana, hal ini harus dipatuhi oleh pihak bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksana usahanya.

Karakteristiknya antara lain yaitu:

- a) Sebagai tanda bukti simpanan dana, bank menerbitkan bukti simpanan khusus
- b) Bank wajib memisahkan dana dari rekening yang lain
- c) Rekening khusus dicatat pada pos tersendiri dalam rekening administratif
- d) Dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamanatkan oleh pemilik dana
- e) Bank menerima komisi atas jasa mempertemukan kedua pihak
- f) Antara pemilik dana dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil

Gambar 2.5

Skema kerja prinsip *Mudharabah Muqayadah off Balance Sheet (Executing)*



2. Laba

a. Pengertian Laba

Laba komprehensif adalah perubahan atas entitas sepanjang suatu periode sebagai suatu akibat dari transaksi, peristiwa, dan keadaan-keadaan lainnya yang bukan bersumber dari pemilik. Hal ini meliputi keseluruhan perubahan dalam ekuitas yang terjadi sepanjang suatu periode, tidak termasuk perubahan yang diakibatkan oleh investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik. Dengan hal tersebut, laba komprehensif mencerminkan keseluruhan atas ukuran perubahan kekayaan bersih (ekuitas) perusahaan sepanjang periode. Dapat disimpulkan bahwa laba komprehensif terdiri atas laba bersih dan laba komprehensif lainnya (Hery, 2016: 83).

Perhitungan laba rugi perusahaan dapat dilakukan dengan metode membandingkan antara pendapatan dalam suatu periode tertentu dengan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan. Hasil selisih dari pendapatan dan biaya-biaya merupakan laba atau rugi untuk periode tersebut. Jika terjadi selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi berarti perusahaan mendapatkan laba, sedangkan jika terjadi selisih kurang pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi maka perusahaan menderita kerugian. Laba yang sering digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan utamanya yaitu laba usaha. Karena dalam hal ini laba usaha merupakan keuntungan yang hanya didapat dari kegiatan pokok perusahaan. Laba usaha tersebut biasa disebut dengan laba operasi (Gade, 2005: 15-17)

b. Manfaat Laba Bagi Suatu Bank

Keberhasilan suatu bank dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat, tentu akan dapat meningkatkan dana operasionalnya yang dapat dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Ada beberapa manfaat laba bagi suatu bank secara umum di antaranya sebagai berikut yaitu (Simorangkir, 2014: 152):

- 1) Untuk kelangsungan hidup
- 2) Untuk mensejahterakan karyawannya dari pemberian atas gaji dan bonus yang meningkat

- 3) Melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai agen pembangunan

c. Faktor Yang Mempengaruhi Laba

- 1) Penghasilan

Penghasilan merupakan suatu kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan maupun penambahan aset ataupun penurunan atas kewajiban-kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi yang telah diberikan oleh penanaman modal.

- 2) Beban

Beban merupakan suatu penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian pada penanam modal.

- 3) Hak pihak ketiga atas bagi hasil

Penghimpunan dana pihak ketiga di bank syariah hanya terdapat dua jenis, di antaranya yaitu *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil). Kedua jenis penghimpunan dana tersebut terdapat pada produk tabungan, deposito, dan giro. Hak pihak ketiga atas bagi hasil merupakan bagian bagi hasil pemilik dana atas keuntungan serta kerugian hasil investasi bersama entitas syariah dalam suatu periode laporan keuangan. Hak pihak ketiga atas bagi hasil merupakan alokasi keuntungan dan kerugian kepada pemilik dana atas investasi yang dilakukan bersama dengan entitas syariah. Oleh karena itu, hak pihak ketiga atas bagi hasil tidak bisa dikelompokkan sebagai beban (ketika untung) maupun pendapatan (ketika rugi).

- 4) Zakat

Zakat merupakan besarnya atas zakat yang harus dikeluarkan oleh pihak perusahaan untuk periode akuntansi penghitungan zakat. Aspek zakat hanya dapat muncul pada pembahasan tentang laporan dana zakat yang dikelola oleh entitas

syariah sebagai amil zakat. Dalam literatur akuntansi syariah, kepatuhan entitas syariah dalam menghitung dan membayar zakat merupakan salah satu bentuk kepatuhan entitas tersebut pada syariah islam. Dengan demikian, dengan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi kepatuhan bank syariah dalam perhitungan dan pembayaran zakat, semestinya rekening zakat yang harus dikeluarkan oleh bank syariah merupakan rekening utama yang mesti muncul dalam laporan laba rugi bank syariah (Yaya, 2013: 81).

5) Macam-macam laba

Laba dikelompokkan dalam beberapa bentuk elemen diantaranya yaitu (Mulyaningsih dan Rahayu, 2016: 34-35):

- a) Laba kotor. Laba kotor adalah bentuk selisih lebih penjualan bersih terhadap harga pokok barang dagang yang dijual.
- b) Laba usaha. Laba usaha adalah selisih antara labakotor dengan total biaya usaha.
- c) Laba bersih sebelum pajak. Laba bersih sebelum pajak adalah penambahan atau pengurangan laba usaha dengan pendapatan dari beban diluar usaha.
- d) Laba bersih setelah pajak. Laba bersih setelah pajak adalah laba setelah dikurangi pajak atas penghasilan yang merupakan angka terakhir dalam laporan laba rugi dan merupakan kenaikan bersih terhadap ekuitas pemilik dari aktivitas penciptaan laba selama periode bersangkutan

6) Format laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan bentuk laporan ringkas tentang jenis serta jumlah pendapatan yang diperoleh dari perusahaan selama periode tertentu, biaya selama masa itu dan keuntungan maupun kerugian yang didapatkan selama suatu periode tersebut.

Unsur-unsur yang ada pada laporan laba rugi antara lain sebagai berikut penjualan bersih, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya usaha, laba usaha atau laba bersih, laba sebelum pajak,

laba bersih setelah pajak, laba ditahan. Laba dihasilkan dari hasil selisih antara sumber daya masuk (pendapatan, dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu (Hery, 2015: 40)

3. Pengertian BPRS

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan kegiatan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS tidak dapat melakukan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral. Fungsi BPRS pada umumnya terbatas pada penghimpun dan penyaluran dana (Ismail, 2011: 42). BPRS ini merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Sama seperti BPR Konvensional, BPRS kegiatannya jauh lebih sempit dibandingkan kegiatan bank umum, karena BPRS dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, maka pengaturan dan pengawasan terhadap BPRS dilaksanakan oleh OJK.

Adapun kegiatan yang dijalankan dalam usaha BPRS menurut OJK antara lain:

- a. BPRS menjalankan kegiatan secara keseluruhan dengan prinsip syariah yang telah diatur oleh BI
- b. BPRS menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat
- c. BPRS menghimpun dana nasabah ke bank lain berdasarkan akad syariah
- d. BPRS memindah uang atas tujuan kepentingan bank maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening BPRS lain yang ada di Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian atau pembuatan skripsi, seringkali tema yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti sekalipun arah tujuan yang diteliti berbeda. Meskipun ruang lingkup hampir sama, tetap karena beberapa variabel, objek, periode waktu yang digunakan dan penentuan sampel berbeda maka terdapat banyak hal yang tidak sama, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi. Pada penelitian ini, penulis menemukan beberapa sumber kajian lain yang telah lebih dulu membahas terkait tabungan mudharabah dan deposito mudharabah, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Perbedaan
1	Abdul Kholik Khoerulloh, 2019, Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Mudharabah terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya	Hasil penelitian pendapatan bagi hasil mudharabah dan margin mudharabah terhadap laba usaha, dilihat dari hasil analisis regresi berpengaruh positif signifikan dan memiliki korelasi yang kuat	Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, analisis regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis uji hipotesis. Sedangkan penulis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji regresi linier berganda. Selain itu variabel, objek, dan periode penelitian juga berbeda
2	Dani Rachman dan Annisa Tul Fadila Putri, 2019, Pengaruh Deposito	Deposito mudharabah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba	Penelitian ini berfokus pada deposito mudharabah dan pendapatan operasional. Sedangkan penulis

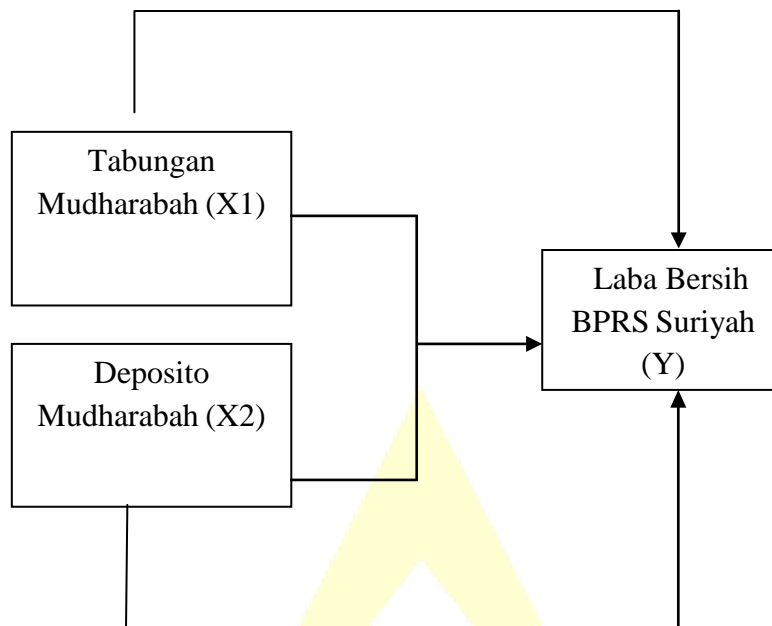
	Mudharabah dan Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017	bersih. Pendapatan operasional secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Deposito mudharabah dari pendapatan operasional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, dimana dalam operasionalnya mengalami peningkatan yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap laba bersih	berfokus pada tabungan dan deposito mudharabah
3	Rizal, 2018, Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah	Besaran pengaruh antara deposito, tabungan qurban, tabungan wadiah, dan tabungan haji secara bersama-sama terhadap SHU adalah 62,7 %. Sedangkan secara parsial, hanya tabungan haji yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU	Penelitian ini merupakan jenis penelitian <i>field research</i> sedangkan penulis menggunakan <i>applied reseacrh</i> . Selain itu objek pelitiannya juga berbeda
4	Nirwana dan Septiani, 2015, Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	Hasil dari uji simultan pada model regresi adalah variabel giro wadi'ah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah	Penelitian ini berfokus terhadap dana pihak ketiga secara keseluruhan. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada tabungan dan

	terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia	secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perbankan syariah	deposito mudharabah
5	Widya Rahmadani, 2019, Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap ROA (Studi Empiris pada BNI Syariah Tahun 2013-2015)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara deposito mudharabah terhadap ROA (Return On Asset) dengan koefisien signifikan sebesar 0.002. Hal ini menyatakan bahwa deposito mudharabah meningkat maka ROA meningkat	Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, uji normalitas, regresi sederhana, dan uji t. Sedangkan penulis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji regresi linier berganda. Selain itu penelitian ini berfokus pada tabungan dan deposito mudharabah

C. Kerangka Teori

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan judul dengan variabel bebas tabungan mudharabah (X1), deposito mudharabah (X2), terhadap variabel terikat peningkatan laba bersih bank (Y) yang dilakukan pada BPRS Suriyah. Tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dalam variabel bebas merupakan pendapatan yang didapat oleh bank selaku *mudharib* dalam investasi mudharabah. Model konseptual didasarkan pada kajian pustaka dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.6
Skema Konseptual



D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara atas suatu kebenaran yang ada, jawaban atas masalah dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pernyataan sementara ini merupakan jawaban sementara yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis dapat dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis ini menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel penyebab dan akibat (Anshori & Iswati, 2017; 46).

Secara statistik, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagaiberikut:

1. Tabungan Mudharabah

Menentukan hipotesis dalam uraian kalimat (I Putu Ade & I Gusti Agung, 2018):

Ha = Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai tidak sama dengan suatu objek penelitian

H_0 = Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai sama dengan suatu objek penelitian

Berdasarkan teori menentukan hipotesis dalam uraian kalimat H_a merupakan pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai tidak sama dengan suatu objek penelitian dan H_0 merupakan pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai sama dengan suatu objek penelitian yang melandasi penelitian terdahulu dalam jurnal yang ditulis oleh Lutfiyah Putri Nirwana dan Dina Fitriasia Septiarini dengan judul penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pebankan Syariah di Indonesia” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan mudharabah memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap laba yang dapat diidentifikasi dari taraf signifikansi tabungan mudharabah yaitu 0.293 lebih besar dari 0.05.

Hipotesis tabungan mudharabah BPRS Suriyah:

H_1 = Tabungan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020

H_0 = Tabungan mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020

2. Deposito Mudharabah

Menentukan hipotesis dalam uraian kalimat (I Putu Ade & I Gusti Agung, 2018):

H_a = Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai tidak sama dengan suatu objek penelitian

H_0 = Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai sama dengan suatu objek penelitian

Berdasarkan teori menentukan hipotesis dalam uraian kalimat H_a merupakan pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai tidak sama dengan suatu objek penelitian dan H_0 merupakan pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai sama dengan suatu objek penelitian yang melandasi penelitian terdahulu dalam jurnal yang ditulis oleh Lutfiyah Putri Nirwana

dan Dina Fitriasia Septiarini dengan judul penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pebankan Syariah di Indonesia” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan mudharabah memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap laba yang dapat diidentifikasi dari taraf signifikansi tabungan mudharabah yaitu 0.136 lebih besar dari 0.05.

Hipotesis deposito mudharabah BPRS Suriyah

H_2 = Deposito mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020

H_0 = Deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap Periode 2012-2020

3. Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah

Menentukan hipotesis dalam uraian kalimat (I Putu Ade & I Gusti Agung, 2018):

H_a = Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai tidak sama dengan suatu objek penelitian

H_0 = Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai sama dengan suatu objek penelitian

Berdasarkan teori menentukan hipotesis dalam uraian kalimat H_a merupakan pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai tidak sama dengan suatu objek penelitian dan H_0 merupakan pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai sama dengan suatu objek penelitian yang melandasi penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Lutfiyah Putri Nirwana dan Dina Fitriasia Septiarini dengan judul penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pebankan Syariah di Indonesia” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian secara simultan nilai F sebesar 2.609 dengan tingkat signifikan 0.044 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.

Hipotesis tabungan dan deposito mudharabah BPRS Suriyah

H_3 = Tabungan dan deposito mudharabah berpengaruh bersamaan terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020

H_0 = Tabungan dan deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020

E. Landasan Teologis

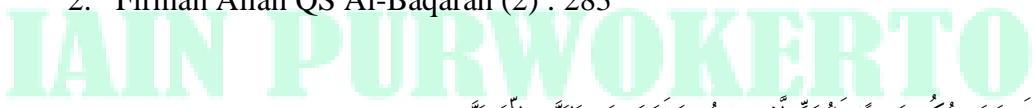
Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 dan Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 1 April 2000 tentang Tabungan dan Deposito, memberikan landasan syariah dan ketentuan tentang tabungan mudharabah adalah sebagai berikut (Wirosa, 2005: 47-52) :

1. Firman Allah QS An-Nisa (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...

“Hai orang-orang yang beriman! janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka rela di antaramu...”

2. Firman Allah QS Al-Baqarah (2) : 283

فَإِنْ آمَنَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَلْيُوَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ...


“Maka jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu memunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...”

3. Firman Allah QS Al-Maidah (5) : 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ...

“Hai orang yang beriman ! penuhilah akad-akad itu...”

4. Firman Allah QS Al-Baqarah [2]: 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

“...Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia dari Tuhanmu ...”

5. Hadis Nabi riwayat Ibnu Abbas

“Abbas bin Abdul Muthalib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharibnya agar tidak mengarungi lauitan yang tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak, jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang telah ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya” (HR Thabrani dari Ibnu Abbas)

6. Hadis Nabi Riwayat Ibnu Majah

Nabi bersabda “ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradah (mudharabah) dan mencampur gandum dan jewawut untuk kepentingan rumah tangga bukan untuk di jual” (HR Ibnu Majah dari Shuhaib)

7. Hadis nabi riwayat Tirmidzi dari Amr bin Auf

“Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin, kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal dan menghalalkan yang haram” (HR. Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf)

8. Ijma diriwayatkan oleh sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang mudharib) harta anak yatim sebagai mudharabah dan tidak ada seorangpun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu di padang ijma’ (Zuhaily, 1989: 838)
9. Qiyas. Transaksi mudharabah yakni penyerahan sejumlah harta (dana, modal) dari satu pihak (malik, *shahibul maal*) kepada pihak lain (amil, *mudharib*) untuk diperniagakan (diproduktifitaskan) dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan, di-*qiyas*-kan kepada transaksi

musaqoh.

10. Kaidah *fiqh* “*Pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya*”
11. Para ulama menyatakan, dalam kenyataannya banyak orang yang mempunyai harta namun tidak mempunyai kemampuan dalam usaha memproduktifikannya sementara itu, tidak sedikit pula orang yang tidak memiliki harta namun ia memiliki kemampuan dalam memproduktifikannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kerjasama di antara kedua pihak tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah jenis data deskriptif dengan metode kuantitatif dimana menggunakan teknis analisis regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Suriyah Cilacap tahun 2012-2020. Metode ini digunakan untuk menggambarkan, mengemukakan, atau menguraikan beberapa data atau teori yang ada. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan BPRS Suriyah Cilacap tahun 2012-2020 yang telah dipublikasikan melalui website resmi OJK www.ojk.go.id

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dimensi waktu pada penelitian ini menggunakan data *time series*. Data ini dikumpulkan dari waktu ke waktu seperti data harian, mingguan, bulanan, atau tahunan untuk menggambarkan perkembangan objek tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan BPRS Suriyah Cilacap tahun 2012-2020 yang telah dipublikasikan melalui website resmi OJK www.ojk.go.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh penulis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan laba bersih. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakilkan. Sampel ini menggunakan data laporan keuangan triwulan yang di dalamnya terdapat data tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan laba bersih pada BPRS Suriyah Cilacap tahun 2012-2020.

Tabel 3.1
Dana Tabungan Mudharabah (Ribuan Rp.)

Periode	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
2012	619.246	650.085	711.272	693.291	2.673.894
2013	750.288	750.288	787.629	873.430	3.129.391
2014	1.024.692	1.031.755	1.036.548	1.143.319	4.236.314
2015	1.252.435	1.307.490	1.356.249	1.625.334	5.541.508
2016	1.780.665	1.987.979	1.983.402	2.140.410	7.892.456
2017	2.274.107	2.466.683	2.530.269	2.479.660	9.750.719
2018	2.664.699	2.879.525	2.822.751	3.037.235	11.404.210
2019	3.141.370	3.200.521	3.278.342	3.386.095	13.006.328
2020	3.312.177	3.295.326	3.387.226	3.355.909	13.350.638

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (diunduh pada tanggal 9 April 2021 pukul 15.00)

Tabel 3.2
Dana Deposito Mudharabah (Ribuan Rp.)

Periode	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
2012	15.115.380	14.748.880	15.747.880	18.468.100	64.080.240
2013	20.737.480	22.958.875	26.434.712	32.357.127	102.488.194
2014	34.728.806	37.611.743	35.168.385	37.170.045	144.678.979
2015	42.320.277	39.826.101	46.846.868	52.450.645	181.443.891
2016	54.858.815	56.158.237	68.249.402	66.518.698	245.785.152
2017	69.610.579	66.220.558	71.506.761	79.436.793	286.774.691

2018	87.219.530	76.548.799	83.173.572	84.544.806	331.486.707
2019	78.769.780	67.873.053	77.669.109	85.491.877	309.803.819
2020	53.166.313	47.622.221	88.062.389	96.880.622	285.731.545

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (diunduh pada tanggal 9 April 2021 pukul 15.00)

Tabel 3.3

Laba Bersih pada BPRS Suriyah Cilacap (Ribuan Rp.)

Periode		Laba Bersih
2012	Triwulan I	334.605
	Triwulan II	683.884
	Triwulan III	891.270
	Triwulan IV	1.061.070
	Total	2.970.829
2013	Triwulan I	174.791
	Triwulan II	523.251
	Triwulan III	757.408
	Triwulan IV	1.245.342
	Total	2.700.792
2014	Triwulan I	289.466
	Triwulan II	589.275
	Triwulan III	920.766
	Triwulan IV	1.602.094
	Total	3.401.601

2015	Triwulan I	289.466
	Triwulan II	678.543
	Triwulan III	932.766
	Triwulan IV	1.704.052
	Total	3.604.827
2016	Triwulan I	479.434
	Triwulan II	789.207
	Triwulan III	1.402.132
	Triwulan IV	2.007.415
	Total	4.678.188
2017	Triwulan I	648.436
	Triwulan II	1.193.175
	Triwulan III	1.927.803
	Triwulan IV	2.884.927
	Total	6.654.341
2018	Triwulan I	714.904
	Triwulan II	1.238.266
	Triwulan III	1.901.127
	Triwulan IV	3.150.900
	Total	7.005.197
2019	Triwulan I	774.271
	Triwulan II	1.080.219

	Triwulan III	1.545.254
	Triwulan IV	2.502.611
	Total	5.902.355
2020	Triwulan I	912.983
	Triwulan II	778.094
	Triwulan III	1.402.515
	Triwulan IV	2.096.086
	Total	5.189.678

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (diunduh pada tanggal 9 April 2021 pukul 15.00)

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang terdiri atas tabungan mudharabah (X1) dan deposito mudharabah (X2). Variabel terikat pada penelitian ini adalah laba bersih (Y).

Tabel 3.4

Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Defisi Operasional	Indikator
1.	X1	Tabungan mudharabah adalah simpanan yang diberikan atas sejumlah dana yang dititipkan di bank dengan akad mudharabah	Tabungan mudharabah diambil dari laporan keuangan triwulan yang ada dalam neraca keuangan
2.	X2	Deposito mudharabah adalah simpanan yang diberikan atas sejumlah dana yang diinvestasikan di bank dengan akad mudharabah	Deposito mudharabah diambil dari laporan keuangan triwulan yang ada dalam neraca keuangan
3.	Y	Laba bersih adalah pendapatan bersih yang	Laba bersih diambil dari laporan keuangan triwulan dan

		dilihat dari selisih antara pendapatan total perusahaan dengan biaya totalnya	laporan laba rugi pada bank
--	--	---	-----------------------------

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dalam bentuk kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang bersumber dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2019). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh OJK pada periode 2012-2020.

2. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yaitu dengan pencatatan atau pengumpulan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian dalam bentuk laporan keuangan triwulan per bulan maret, juni, september, desember pada BPRS Suriyah Cilacap tahun 2012-2020 yang diambil dari website resmi OJK www.ojk.go.id.

b. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan komputer (*software*) SPSS dan Microsoft Excel, kegiatan ini merupakan kelanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Metode pengelolaan yang dilakukan dalam penelitian adalah kuantitatif. Penelitian ini bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data berupa angka dan dianalisis dengan statistik.

F. Analisis Data Penelitian

Berikut merupakan metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Riduwan, 2013):

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Statitik deskriptif menjadi proses transformasi data dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi.

Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, dan penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik (V. Wiratna Sujarweni, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual yang diperoleh pada penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikan (p-value) > 0,05 maka H0 diterima yang normalitas terpenuhi (Imam Ghozali, 2013)

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watsonn (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Agus Eko Sujianto, 2006):

- i. $du < dw < 4 - du$, jika ketentuan tersebut terpenuhi maka tidak terjadi kasus autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman (*inertia*) artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi dan periode sekarang.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinier bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolinier di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai r^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika

antara variabel independen ada korelasi cukup tinggi (umumnya di atas 0,80) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya, jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

d. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel independent terhadap nilai absolute residual atau Abs_RES dengan rumus persamaan regresi adalah

$$U_t = a + \mathbf{B}X_t + v_t$$

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman dalam penentuan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut (Timotius & Teofilus, 2020):

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Model Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berdasarkan pendapat ini, uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan model regresi linear berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistik lainnya yaitu multikorelasi, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat

analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasikan (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y	= Laba bersih
a	= Konstanta
b ₁	= Koefisien regresi untuk X ₁
b ₂	= Koefisien regresi untuk X ₂
X ₁	= Tabungan mudharabah X ₁
X ₂	= Deposito mudharabah X ₂

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari uji parsial, nilai koefisien determinasi dan nilai statistik f.

f. Uji Hipotesis

Untuk menguji bisa atau tidaknya model regresi tersebut digunakan dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu (Ghozali, 2013):

1. Uji t atau parsial

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel secara individual terhadap variabel dependen dengan membandingkan t.hitung. Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai tstatistik dengan ttabel. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

- Menentukan tingkat signifikansi α sebesar 0,05
- Perhitungan uji-t dua arah (I Putu Ade & I Gusti Agung, 2018)
- Membuat hipotesis dalam model statistik

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_a : \mu \neq \mu_0$$

- d) Menentukan resiko kesalahan α (taraf signifikansi/ probabilitas) dan kriteria pengujian.

Jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

- e) Berdasarkan probabilitas H_a akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)

2. Uji F atau simultan

Uji F menguji asumsi mengenai tepatnya model regresi untuk diterapkan terhadap data empiris atau hasil observasi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F statistik dengan F tabel. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

- a) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 (α)
- b) Membandingkan F-hitung dengan F-tabel
 - Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan ditolak H_a , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - Bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
 - Berdasarkan probabilitas H_a akan diterima jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 (α)

3. Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat (*Deependent*) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas (Suharyadi, 2004).



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BPRS Suriyah Kantor Pusat Cilacap

1. Sejarah Berdirinya BPRS Suriyah Kantor Pusat Cilacap

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Islam yang tidak menyediakan layanan dalam lalu lintas pembayaran. PT. BPRS Suriyah adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan syariah di Jawa Tengah. BPRS Suriyah pertama kali didirikan di Cilacap di wilayah barat daya Jawa Tengah yang menjadi kantor pusat. BPRS Suriyah Cilacap juga merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang-bidang BPRS seperti melakukan kegiatan dalam bentuk penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan berdasarkan prinsip wadiah dan atau mudharabah dan deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah atau bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah atau mudharabah, penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan jual beli berdasarkan prinsip murabahah, istishna atau salam, transaksi *leasing* berdasarkan prinsip ijarah, pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip mudharabah dan atau musyarakah dan pembiayaan berdasarkan pada prinsip *qard*.

BPRS Suriyah didirikan dengan Akta Notaris Naimah, SH, MH, Nomor 3 tanggal 6 Januari 2005 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-02469 HT.01.01 tahun 2005 tanggal 31 Januari 2005, dan dimasukkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005, tambahan nomor 8311. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah mulai beroperasi menjalankan bisnisnya sejak 1 April 2005 yaitu setelah memperoleh salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/14/KEP.GBI/2005 tentang Pemberian Izin Usaha PT. BPRS Suriyah.

Pada 2015 anggaran dasar diubah oleh Akta Nomor 03 notaris Sumardi, SH, tanggal 3 Juni 2015, dan telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0936644.AH.01.02, 2015 tanggal 5 Juni 2015. Pada tahun 2016 akta notaris diganti dengan Akta Notaris No. 33, 28 November 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Sumardi, S.H, di Cilacap dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

nomor AHU-AH.01.03-0103170 tanggal 29 November 2016. Juga akta notaris terakhir nomor 7, tanggal 21 Juli 2017 dibuat dihadapan Notaris Umi Palupi, SH, Notaris di Semarang dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0016951.AH.01.02 tanggal 18 Agustus 2017 tentang perubahan modal dasar dan tambahan modal.

Kantor Pusat PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah terletak di Jalan DI Panjaitan Nomor 47A Cilacap. Sebagai tambahan dari kantor pusat, hingga 31 Desember 2018 BPRS Suriyah memiliki 5 kantor cabang, yaitu Kantor Cabang Semarang yang mulai beroperasi pada 16 Oktober 2010, Kantor Cabang Kudus yang mulai beroperasi pada Juni 2013, Kantor Cabang Slawi Tegal yang mulai beroperasi pada bulan Januari 2015, Kantor Cabang Pekalongan mulai beroperasi pada 25 Januari 2015, dan Kantor Cabang Salatiga mulai beroperasi pada 25 Januari 2017. Selain itu, saat ini BPRS Suriyah memiliki 6 kantor kas: Kantor Kas di Pasar Kroya yang mulai beroperasi pada 7 Desember 2006, Kantor Kas di Sidareja yang mulai beroperasi pada 25 Agustus 2008, Kantor Kas Majenang yang mulai beroperasi pada tanggal 27 Juni 2009, Kantor Kas Semarang Timur, Kantor Kas Gumilir, Payment Point untuk RSI Fatimah Cilacap, dan Mobile Cash Around yang mulai operasi pada 2017 di wilayah Cilacap.

Prestasi yang diraih BPRS Suriyah Cilacap adalah sebagai yang terbaik di BSM UMKM Award 2010, mendapatkan penghargaan di BSM UMKM Award 2011, Excellent BPRS dari Majalah Info Bank 2012, Predikat BPRS Unggul dari Majalah Info Bank 2015, Excellent BPRS dari Majalah Info Bank 2016, Predikat BPRS Unggul dari Majalah Info Bank 2017, Predikat BPRS Unggul dari Majalah Info Bank 2018.

2. Visi, Misi dan Slogan BPRS Suriyah Kantor Pusat Cilacap

a. Visi BPRS Suriyah

- 1) Menjadi BPRS yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian.
- 2) Mampu mendukung sektor riil secara signifikan melalui aktivitas pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka keadilan, tolong menolong, menuju kebaikan dan kemaslahatan umat.
- 3) Memperluas jaringan layanan.

- 4) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki integritas.
- b. Misi BPRS Suriyah
- 1) Berpartisipasi dalam membangun ekonomi umat.
 - 2) Menyediakan produk perbankan syariah yang mampu mendorong masyarakat untuk melakukan bisnis secara produktif, efisien dan bertanggungjawab.
 - 3) Pertumbuhan bank yang optimal.
 - 4) Menjaga hubungan kerja yang baik.
- c. Slogan BPRS Suriyah

“Maju Bersama dalam Usaha Sesuai Syariah”

3. Produk-Produk BPRS Suriyah Cilacap

Dalam kegiatan operasionalnya PT. BPRS Suriyah Cilacap melakukan 2 kegiatan pokok yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Produk-produk tersebut antara lain :

- a. Produk penghimpun dana
- 1) Tabungan Wadiah
 - 2) Tabungan tamansari
 - 3) Tabungan Haji/Umroh
 - 4) Tabungan Hari Raya
 - 5) Tabungan Qurban
 - 6) Tabungan Wisata/Ziarah
- b. Produk-produk Pembiayaan BPRS Suriyah Cilacap
- 1) Tabungan Taman Sari
 - 2) Deposito
 - 3) Tabungan Wadiah
 - 4) Tabungan iB Tasya Suriyah

4. Struktur Organisasi BPRS Suriyah Cilacap

- a. Fungsi dan Tugas Bagian Tempat PPL
- 1) Dewan Komisaris

Melakukan pengawasan secara umum dan / atau khusus sesuai anggaran dasar dan memberikan saran pada jajaran direktur

adalah tugas dari Dewan Komisaris. Supervisi dan saran tersebut dilakukan demi kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Asosiasi Perusahaan. Selain itu, ia juga mengawasi operasi bank, bertanggungjawab atas Otoritas Jasa Keuangan, dan lainnya, seperti memegang RUPS tahunan dan pengawasan semua kantor cabang dan Kantor BPRS Suriyah Cilacap.

Dewan komisaris BPRS Suriyah terdiri dari komisaris utama dan anggota komisaris, yaitu Dra. Hj. Siti Chasanah, MM., dan H. Muchammad Taufiqullah. Dra. Hj. Siti Chasanah, MM memiliki pendidikan terakhir Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta dan memiliki pengalaman sebagai dewan direksi komisaris sejak 1994, sedangkan H. Muchammad Taufiqullah memiliki pengalaman di Bank Rakyat Indonesia Cilacap dari tahun 1972 hingga 1991 dan telah lulus sertifikasi komisaris BPRS pada tahun 2016.

2) Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah adalah pihak terafiliasi dan bagian dari bank. DPS adalah dewan yang mengawasi Prinsip Syariah yang digunakan dalam melakukan kegiatan bisnis Bank Syariah secara mandiri. Dewan Pengawas Syariah BPRS Suriyah terdiri dari dua orang yaitu K.H Habib Mushofa dan Rezza Arief Budy Artha, S.Sos., MBA. K.H Habib Mushofa telah berpartisipasi dalam Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan oleh Dewan Pengawas Syariah Nasional MUI dan Bank Indonesia pada tahun 2011 dan telah berpartisipasi dalam beberapa pelatihan dan seminar tentang pengawasan prinsip syariah di BPRS. Sedangkan Rezza Arief Budy Artha, S.Sos., MBA merupakan alumni Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2008 dengan pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dan Bisnis dan telah berpartisipasi dalam Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan oleh Dewan Pengawas Syariah Nasional MUI dan Bank Indonesia pada tahun 2011 dan telah menghadiri beberapa seminar dan pelatihan tentang pengawasan

dan pengembangan BPRS di Indonesia, selain itu juga aktif di beberapa lembaga dan yayasan.

3) Jajaran Direktur

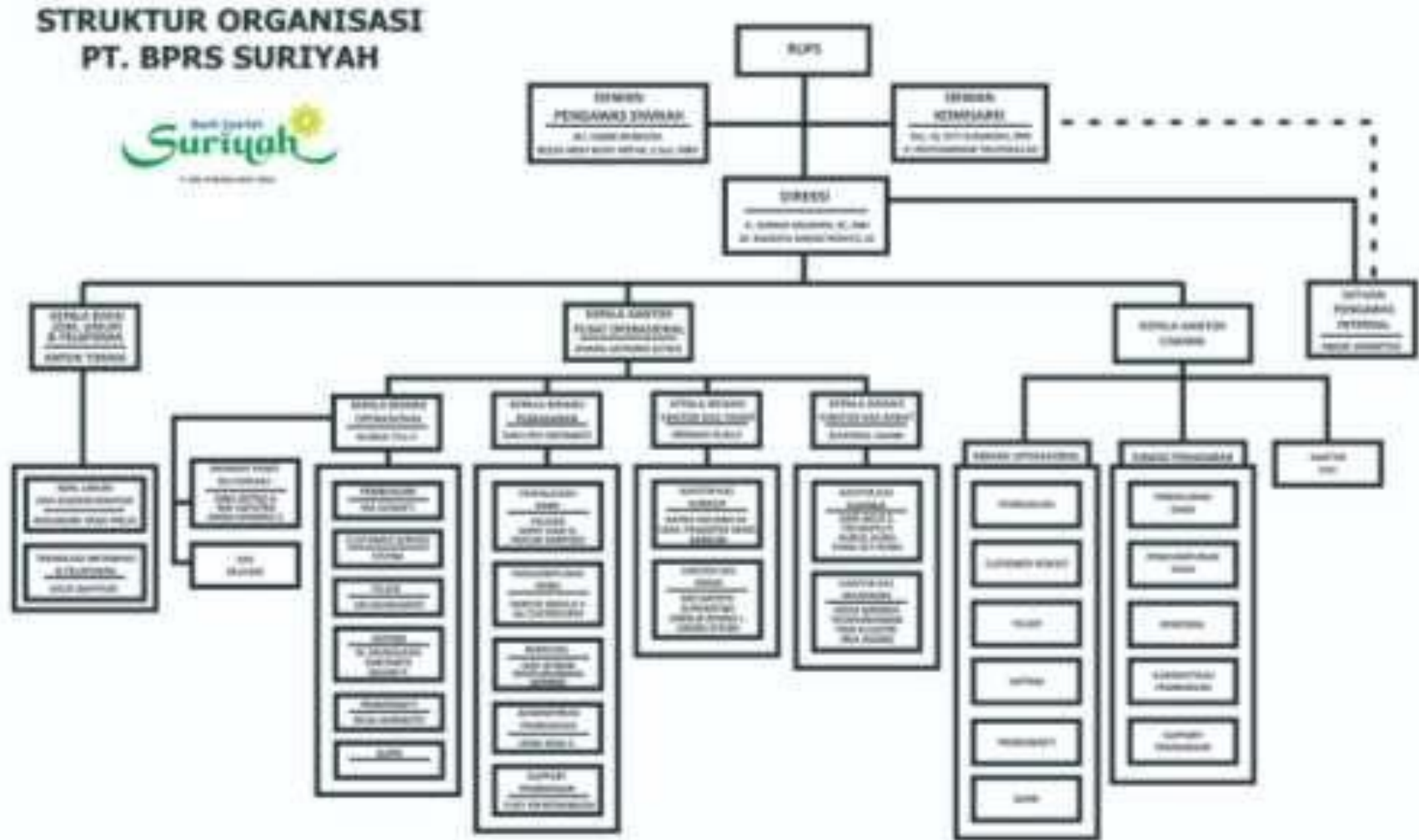
Dewan direksi BPRS Suriyah terdiri dari seorang Presiden Direktur yaitu H. Ahmad Mujahid, SE, MM. Beliau memiliki pendidikan terakhir yaitu Magister Manajemen di Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto. Memiliki pengalaman di BPRS sejak tahun 1994, telah menjabat sebagai direktur dan telah menjadi pelatih dalam Pelatihan Sertifikasi Profesi Direksi BPRS di seluruh Indonesia. Seorang direktur bernama Muhammad Maruto Ardisetiyanto, S.E., yang menempuh pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, memiliki pengalaman di BPRS sejak April 2005 dan telah lulus dari Sertifikasi Dewan BPRS pada tahun 2010 dan telah berpartisipasi dalam beberapa pelatihan perbankan.

Pada tahun 2018 jumlah karyawan BPRS Suriyah adalah 92 orang dan 6 administrator dengan distribusi 41 Kantor Pusat Cilacap, Kantor Cabang Semarang 14 orang, 11 Kantor Cabang, Kantor Cabang Slawi sebanyak 9 orang, di Kantor Cabang Pekalongan sebanyak 9 orang dan 8 orang berada di Kantor Cabang Salatiga.

IAIN PURWOKERTO

4) Bagan Struktur Organisasi BPRS Suriyah Cilacap

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



1. Dewan Komisaris : Dra. Hj. Siti Chasanah, MM
H. Muchammad Taufiqullah
2. Dewan Pengawas Syariah : KH. Habib Mushofa Rezza
Arief Budy Artha, S.Sos., MBA
3. Direksi : H. Ahmad Mujahid, S.E, MM
M. Maruto Ardisetiyanato, S.E
4. Satuan Pengawas Internal : Angke Winnetou
5. Kepala Divisi SDM, Umum dan : Anton Tobing
Pelaporan
6. SDM, Umum dan Kesekre. : Maharani Yana Prilia
7. Teknologi, Informasi dan : Agus Wahyudi Pelaporan
8. Kepala Pusat Operasional : Anang Jatmoko Setiaji
9. Kepala Bidang Operasional : Nunuk Yuli F.
10. *Payment Point* RSI Fatimah : Dina Retno H.
Riki Saputro
Anisa Hanung S.
11. Pembukuan : Ika Susanti
12. *Customer Service* : Ervina
13. Teller : Sri Rahmawati
14. Satpam : M. Mukhlisin
Daryanto
Agung P.
15. Pramubakti : Reva Haryanto
16. Kepala Bidang Pemasaran : Diah Ayu Shitawati
17. Penyaluran Dana : Fauzan

18. Penghimpun Dana : Dony Hari N.
Puguh Santoso
: Dawud Maula K.
Ali Sultonudin
19. Remedial : Ludi Afrian
Thoifurohman
Jatmiko
20. Administrasi Pembiayaan : Lisna Gina S.
21. Support Pembiayaan : Yusi Priyatiningasih
22. Kepala Bidang Kantor Kas Timur : Herman Susilo
23. Kantor Kas Gumilir : Ratna Sofiana M.
Sarli Prakoter Giing Sarkum
24. Kantor Kas Kroya : Eko Ratoyo
Suprayitno
Ginalia Rifana L.
Daeng Efendi
25. Kantor Bidang Kantor Kas Barat : Sultonul Hakim
26. Kantor Kas Sidareja : Anis Agus S.
Tri Hastuti
Nurul Huda
Fendi Setiyono
27. Kantor Kas Majenang : Guha Gangga
Thoifurohman
Tian Sulastri
Iska Asabiq

IAIN PURWOKERTO

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data atau gambaran awal yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum sebagai tolak ukur dalam menilai apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif ini dilakukan pada BPRS Suriyah Cilacap selama periode 2012 sampai dengan 2020. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih sedangkan variabel independennya adalah tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tabungan Mudharabah	36	13.34	15.04	14.3403	.59238
Deposito Mudharabah	36	16.51	18.39	17.6782	.55936
Laba Bersih	36	12.07	14.96	13.7760	.66772
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel data deskriptif statistik di atas dapat diketahui sebagai berikut:

a. Tabungan Mudharabah

Hasil dari uji statistik sebanyak 36 sampel nilai minimum dari tabungan sebesar 13.34. Sedangkan nilai maksimum 15.04. Nilai rata-rata sebesar 14.3403 pada standar deviasi sebesar 0.59238. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $14.3403 > 0.59238$ dapat diartikan bahwasanya persebaran nilai tabungan mudharabah baik.

b. Deposito Mudharabah

Hasil dari uji statistik sebanyak 36 sampel nilai minimum dari deposito mudharabah sebesar 16.51. Sedangkan nilai maksimum sebesar 18.39. Nilai rata-rata sebesar 17.6782, pada standar deviasi sebesar 0.55936. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu

$717.6782 > 0.55936$ dapat diartikan bahwa persebaran atas nilai deposito mudharabah baik.

c. Laba bersih

Hasil uji statistik sebanyak 36 sampel nilai minimum dari laba bersih sebesar 12.07. Sedangkan nilai maksimum sebesar 14.96. Nilai rata-rata atas laba bersih sebesar 13.7760, pada standar deviasi sebesar 0.66772. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $13.7760 > 0.66772$, dapat diartikan bahwasanya persebaran nilai laba bersih baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smilnov yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan suatu keputusan adalah berdasarkan probabilitas yaitu (Duli, 2019: 115)

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 berdistribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 berdistribusi tidak normal
- 3) Jika signifikansi nilai Kolmogorov-Smirnov $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54013957
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.074
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov tes pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan H_0 diterima.

b. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan yang ada pada periode t sebelumnya pada model regresi yang digunakan. Problem autokorelasi dinyatakan apabila terjadi korelasi. Dalam regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi adanya autokorelasi (M.Nisfiannoor, 2009: 92).

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.346	.306	.55627	2.273

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa nilai DW yang dihasilkan dari model regresi sebesar 2.273. Hal tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan 5% jumlah sampel 36 dan jumlah variabel bebas 2 ($k=2$), maka dalam tabel DW akan didapati nilai d_l dan d_u . d_l sebesar 1.3537 dan nilai d_u sebesar 1,5872. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi, karena $d_u < DW < 4-d_u$ atau $1.587 < 2.273 < 2.413$.

c. Uji Multikolinieritas

Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi cukup tinggi (umumnya di atas 0,80) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya, jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai toleransi ≥ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.806	3.302		.547	.588		
Tabungan Mudharabah	.128	.451	.114	.284	.778	.124	8.073
Deposito Mudharabah	.573	.478	.480	1.200	.239	.124	8.073

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, nilai *tolerance* tabungan mudharabah (X1) dan deposito mudharabah (X2) sebesar 0.124 lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF tabungan mudharabah (X1) dan deposito mudharabah (X2) sebesar 8.073 lebih kecil dari 10.00. Dengan demikian dapat disimpulkan model persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas atau dapat dikatakan bebas dari multikolonieritas dan data dapat digunakan untuk penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman dalam penentuan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut (Timotius & Teofilus, 2020):

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.806	3.302		.547	.588
Tabungan Mudharabah	.128	.451	.114	.284	.778
Deposito Mudharabah	.573	.478	.480	1.200	.239

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikan pada variabel tabungan sebesar 0.778 dan variabel deposito mudharabah sebesar 0.239, nilai kedua variabel lebih besar dari 0.05. Maka dari itu, untuk model regresi pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Model Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan untuk menghitung besaran pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksinya dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.806	3.302		.547	.588
Tabungan Mudharabah	.128	.451	.114	.284	.778
Deposito Mudharabah	.573	.478	.480	1.200	.239

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.806 + 0.128 X_1 + 0.573 X_2 + e$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan (α) sebesar 1.806 ini berarti jika X_1 dan X_2 nilainya 0 maka mudharabah sebesar 1.806
- b. Koefisien regresi X_1 (tabungan mudharabah) dari perhitungan berganda terdapat nilai (β_1) 0.128. Hal ini berarti setiap ada peningkatan tabungan mudharabah (X_1) maka mudharabah (Y) akan meningkat dengan anggapan variabel deposito mudharabah (X_2) adalah konstan
- c. Koefisien regresi X_2 (deposito mudharabah) dari perhitungan linear berganda didapat nilai (β_2) = 0.573

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji signifikan digunakan dalam koefisien regresi yang dibutuhkan dalam mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh atas masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diperoleh hasil output seperti pada tabel 4.6. Dasar pengambilan kesimpulan untuk uji t parsial dalam analisis regresi yaitu dengan menentukan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (untuk nilai positif) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (untuk nilai negatif) maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan $df = 36$ ($nk-1$) dan batas kritis $0.05/2 = 0.025$ serta melihat nilai signifikansi, jika nilai $sig < 0,05$ maka berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitupun sebaliknya.

- 1) Uji t terhadap variabel tabungan mudharabah hasil output di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.284 < 2.03452$) dan nilai $sig 0.778 > 0.05$. Dari uji tersebut disimpulkan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Maka H_1 ditolak.

2) Uji t terhadap variabel deposito mudharabah hasil output di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.200 < 2.03452$) dan nilai sig $0.239 > 0,05$. Dari uji tersebut disimpulkan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel deposito mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Maka H_2 ditolak.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen maupun bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen maupun variabel terikat. Hasil uji F (simultan) dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel maupun dengan melihat tingkat signifikan pada tabel ANOVA. Untuk mengetahui nilai F tabel dilihat berdasarkan nilai derajat bebas (degree of freedom) $df_1 = (k)$, $df_2 = (n - k - 1)$ pada tabel f dengan $\alpha = 5\%$. Pada penelitian menggunakan variabel bebas (k) sebanyak 2 variabel dan jumlah data observasi (n) sebanyak 36 data. Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya jika nilai F hitung \leq F tabel, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.393	2	2.697	8.715	.001 ^b
	Residual	10.211	33	.309		
	Total	15.605	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

Dapat dilihat tabel diatas nilai F_{hitung} sebesar 8.715 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3.26 karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima dengan kata lain variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai tingkat sig 0.001, karena nilai sig < 0.05 , dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih. Maka, H_3 diterima.

5. Uji Korelasi Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk menjelaskan seberapa pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini dapat dilihat seberapa besar presentase kontribusi tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih di BPRS Suriyah Cilacap. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square pada analisis berganda.

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.306	.55627

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui nilai R Square adalah 0.308 atau sebesar 30,8%. Dapat disimpulkan bahwa nilai angka tersebut berarti tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap laba bersih sebesar 30,8% sedangkan sisanya sebesar 69,2% ($100\% - 30,8\% = 69,2\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini (Nawari, 2010: 30).

C. Pembahasan

Berikut pembahasan terkait hasil uji data yang dilakukan.

1. Pengaruh Tabungan Mudharabah dengan Laba Bersih

Salah satu produk pendanaan dengan prinsip syariah yaitu tabungan mudharabah. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal*

(pemilik dana). Dana yang terkumpul dari pihak ketiga akan disalurkan untuk produk pembiayaan. Hasil yang di dapat dari pembiayaan akan dibagihasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati dan nisbah yang didapat ini merupakan salah satu pendapatan bank syariah (Djoko Muljono, 2015; 62).

Landasan teologis akad mudharabah terdapat pada Firman Allah QS Al Baqarah (2) : 283

فَإِنْ آمَنَ بَعْضُكُمْ بِعَظْمٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ...

“Maka jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu memunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...”

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tabungan mudharabah (X1) terhadap laba bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.778. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.778 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0.778 > 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 0.284 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.03452. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,172 < 2,03452$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel tabungan mudharabah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih (Y), dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Tabungan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020” ditolak.

Hal ini dapat diartikan tabungan mudharabah tidak selalu mempengaruhi laba bersih, tabungan mudharabah memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Menurut pengamatan peneliti bahwa peminat masyarakat khususnya yang telah menjadi nasabah dari BPRS Suriyah Cilacap menurun baik dikarenakan presentase keuntungan maupun dampak pandemi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Abdul Kholik

Khoerullah tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Mudharabah terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surya” merumuskan hipotesis “Terdapat pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah terhadap laba usaha di BMT Muda Surabaya secara parsial”. Dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hipotesis diterima, pendapatan bagi hasil mudharabah dan margin mudharabah terhadap laba usaha berpengaruh positif dan signifikan.

Pada penelitian Nirwana dan Septiani tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia” merumuskan hipotesis yaitu “Terdapat pengaruh deposito mudharabah terhadap laba perbankan syariah di Indonesia”. Dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hipotesis diterima, Hasil dari uji simultan pada model regresi adalah variabel giro wadi’ah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perbankan syariah.

Serta penelitian terdahulu yang ditulis oleh Rizal pada tahun 2018 “Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah” merumuskan hipotesis “Terdapat pengaruh tabungan qurban terhadap perolehan SHU Koperasi Pegawai Negeri Syariah Al Ikhsan IAIN Batusangkar dan terdapat pengaruh tabungan haji terhadap perolehan SHU Koperasi Pegawai Negeri Syariah Al Ikhsan IAIN Batusangkar”. Dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hipotesis mengenai tabungan qurban ditolak, dimana tabungan qurban tidak mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap SHU. Sedangkan hasil hipotesis mengenai tabungan haji diterima, dimana tabungan qurban mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap SHU.

Maka dapat diartikan bahwasanya hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba Bersih BPRS Suryiah Cilacap Tahun 2012-2020” terdapat dua pernyataan di sini yaitu pertama, skripsi ini dikatakan tidak mendukung atas penelitian terdahulu dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

hipotesis ditolak, dimana hasilnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tabungan mudharabah dengan laba bersih.

Sedangkan penelitian ditulis oleh Abdul Kholik Khoerullah tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Mudharabah terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surya,” dan pada penelitian yang ditulis oleh Rizal tahun 2018 “Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah” menyatakan bahwa hasil hipotesis mengenai tabungan haji diterima, dimana tabungan haji mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap SHU dan pada penelitian yang ditulis Nirwana dan Septiani tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia” menyatakan bahwasanya hasil hipotesis diterima, dimana dijelaskan tabungan memiliki hubungan dan signifikan terhadap laba.

Kedua, skripsi ini dikatakan mendukung atas penelitian terdahulu yaitu penelitian yang ditulis oleh Rizal pada tahun 2018 “Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah” menyatakan bahwa hasil hipotesis mengenai tabungan qurban ditolak, dimana tabungan qurban tidak mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap SHU. Penelitian yang dituliskan Rizal mendukung bahwa tabungan mudharabah tidak memiliki hubungan signifikan dengan SHU, begitu pula di skripsi yang dituliskan penulis dimana menyatakan memang tabungan mudharabah tidak memiliki hubungan signifikan dengan laba bersih.

2. Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih

Produk pendanaan dengan sistem penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau dalam jangka waktu yang ditentukan merupakan produk deposito mudharabah. Jangka waktu deposito mudharabah antara lain 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Produk ini menggunakan prinsip bagi hasil. Deposito merupakan dana yang berasal dari masyarakat dimana berpengaruh dan menjadi tulang punggung dari dana yang harus diolah serta dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan atau laba (Thomas Suyatno melalui Rachan & Putri, 2017; 78).

Landasan teologis mudharabah terdapat pada Firman Allah QS An-Nisa : 29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...

“Hai orang-orang yang beriman! janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka rela di antaramu...”

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel deposito mudharabah (X2) terhadap laba bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.239. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.239 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.239 > 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 1.200 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.03452. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.200 < 2.03452$) maka H_0 diterima dan H_2 ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel deposito mudharabah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih (Y). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Deposito mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020” ditolak.

Hipotesis mengenai pengaruh deposito mudharabah terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap yang ditolak, dimana menunjukkan hasil yang tidak signifikan dapat diartikan bahwasanya laba bersih tidak selalu dipengaruhi oleh deposito mudharabah pada BPRS Suriyah Cilacap. Walaupun dana deposito mudharabah mengalami kenaikan diperiode 2012-2018 namun mengalami penurunan pada 2019-2020 yang cukup signifikan, dengan hal tersebut maka deposito mudharabah memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Hasil yang tidak signifikan ini menurut pengamatan peneliti terjadi dikarenakan minat masyarakat untuk menyimpan dana berkurang. Hal ini disebabkan baik oleh pandemi maupun kurangnya promosi yang diberikan dari pihak bank.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dituliskan oleh Dani Rachman dan Annisa Tul Fadila Putri tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017” merumuskan hipotesis

“Terdapat pengaruh deposito mudharabah terhadap laba bersih pada PT. BPRS Al-Ikhsan”. Dalam hasil penelitiannya menyatakan hipotesis diterima, deposito mudharabah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Deposito mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, dimana dalam operasionalnya mengalami peningkatan yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap laba bersih. Pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Rizal tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah”. Pada penelitian tersebut merumuskan hipotesis yaitu “Terdapat pengaruh deposito mudharabah terhadap sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al-Ikhlal IAIN Batusangkar”. Dalam hasil penelitiannya menyatakan hipotesis ditolak, besaran pengaruh antara deposito, tabungan qurban, tabungan wadiah, dan tabungan haji secara bersama-sama terhadap SHU adalah 62,7 %. Sedangkan secara parsial, hanya tabungan haji yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU.

Serta penelitian terdahulu yang ditulis oleh Widya Rahmadani tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap ROA (Studi Empiris pada BNI Syariah Tahun 2013-2015)” merumuskan hipotesis “Terdapat pengaruh deposito mudharabah terhadap ROA (Studi Empiris pada BNI Syariah Tahun 2013-2015)”. Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara deposito mudharabah terhadap ROA (Return On Asset) dengan koefisien signifikan sebesar 0.002. Hal ini menyatakan bahwa deposito mudharabah meningkat maka ROA meningkat.

Maka dapat diartikan bahwasanya hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba Bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020” ada dua pernyataan dimana skripsi yang dibuat ini. Pertama, skripsi ini dikatakan mendukung atas penelitian terdahulu dimana hasil penelitian skripsi menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara deposito mudharabah terhadap laba bersih, dalam penelitian ini pula menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.200 < 2.03452$) yang artinya secara parsial variabel deposito mudharabah tidak berpengaruh

signifikan terhadap variabel laba bersih. Hal ini didukung penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Rizal tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah” hasil penelitiannya menyatakan hipotesis ditolak, besaran pengaruh antara deposito, tabungan qurban, tabungan wadiah, dan tabungan haji secara bersama-sama terhadap SHU adalah 62,7 %. Sedangkan secara parsial, hanya tabungan haji yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU.

Kedua, skripsi ini dikatakan tidak mendukung atas penelitian terdahulu dimana hasil penelitian skripsi menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara deposito mudharabah terhadap laba bersih. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dituliskan oleh Dani Rachman dan Annisa Tul Fadila Putri tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017”. Dalam hasil penelitiannya menyatakan hipotesis diterima, deposito mudharabah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Serta didukung pula oleh penelitian terdahulu yang ditulis oleh Widya Rahmadani tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap ROA (Studi Empiris pada BNI Syariah Tahun 2013-2015)” Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara deposito mudharabah terhadap ROA (Return On Asset) dengan koefisien signifikan sebesar 0.002. Hal ini menyatakan bahwa deposito mudharabah meningkat maka ROA meningkat.

3. Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih

Pengaplikasian akad mudharabah dalam tabungan dan deposito mudharabah dilakukan dalam perbankan syariah dimana penyimpan dana bertindak sebagai *shahibul mal* dan bank bertindak sebagai mudharib. Dana ini digunakan bank untuk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan akad jual beli maupun syirkah. Jika terjadi kerugian bank bertanggungjawab atas kerugian tersebut (Muhammad, 2011: 92).

Landasan teologis mudharabah terdapat pada Firman Allah QS Al-Maidah (5) : 1

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ...

“Hai orang yang beriman ! penuhilah akad-akad itu...”

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tabungan mudharabah (X1) deposito mudharabah (X2) terhadap laba bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.001. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.001 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sedangkan variabel tersebut disebutkan signifikan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$). Nilai F_{hitung} sebesar 8.715 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.26. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.715 > 3.26$), artinya secara simultan variabel tabungan mudharabah (X1) dan deposito mudharabah (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) maka dari itu dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan “Tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020” diterima.

Tabungan mudharabah dan deposito mudharabah tidak berpengaruh secara masing-masing namun secara bersama-sama terhadap laba bersih. Tabungan mudharabah dan deposito mudharabah saling mempengaruhi laba bersih. Ini menjadi hal penting untuk bank dapat lebih mengoptimalkan produk tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Pada penelitian terdahulu yang dituliskan Abdul Kholik Khoerulloh tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Mudharabah terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya” hasil penelitiannya yaitu bagi hasil mudharabah dan margin mudharabah terhadap laba usaha, dilihat dari hasil analisis regresi berpengaruh positif signifikan dan memiliki korelasi yang kuat secara bersama-sama. Pada penelitian Dani Rachman dan Annisa Tul Fadila Putri tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017” hasil penelitiannya yaitu Deposito mudharabah dan pendapatan operasional secara parsial

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu, maka penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito mudharabah terhadap Laba Bersih BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020” mendukung penelitian terdahulu dimana tabungan mudharabah dan deposito mudharabah pula berpengaruh positif dan signifikan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait dengan pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Suriyah Kantor Pusat Cilacap tahun 2012-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tabungan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0.778 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.284 < 2.03452$)
2. Deposito mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0.239 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.200 < 2.03452$)
3. Tabungan mudharabah dan deposito mudharabah secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai tingkat sig 0.001 , karena nilai sig < 0.05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.715 > 3.26$)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi pihak lembaga pendidikan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam memperkaya konsep yang akan dikaji sebagai pembelajaran maupun referensi tambahan dalam menyelesaikan tugas ataupun keperluan lainnya. Sebab data yang valid merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan benar dan salah referensi yang kita gunakan.

2. Bagi BPRS Suriyah Cilacap

BPRS Suriyah Cilacap harus bisa mempertahankan atau berupaya lebih baik lagi dalam proses peningkatan produk penghimpunan dana pada bank. Dalam hal ini bank dapat memberikan tawaran-tawaran menarik atas produk penghimpunan dana seperti diadakannya promo, pemberian *reward* untuk nasabah, dan lebih mengembangkan metode digitalisasi dalam transaksi produk tabungan agar masyarakat kembali berminat menabung.

Semakin tinggi dana yang masuk dari nasabah terhadap tabungan mudharabah dan deposito mudharabah maka akan menambah nilai penyaluran pembiayaan dan diikuti dengan meningkatnya pendapatan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel independen agar dapat diketahui hasil penelitian yang lebih beragam. Variabel yang diduga sebagai penyebab atas perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Dalam penelitian selanjutnya selain menetapkan tabungan mudharabah dan deposito mudharabah sebagai variabel independen, penulis juga dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti, tabungan wadiah dan giro wadiah (Situmorang, 2010).



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Ardhianto, Wildana Nur. 2019 . *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Quadran.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Bara, Al dan Riyan Pradesya. 2019. “Analisis Pengaruh Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah, terhadap Pemberian Pembiayaan UMKM”, dalam *Al-Muamalat Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. IV. No, 02
- Basir, Cik. *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Perbankan Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah*. Jakarta: Penerbit kencana.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Febry, Timotius dan Teofilus. 2020. *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia
- Gade, Muhammad. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang
- Heri. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jonathan, Herlina Budiono. 2014. *Statistik Terapan: Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*
- Kasmir. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Kasmir. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada

- Khoerulloh, Abdul Kholik. 2019. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Mudharabah Terhadap Laba Usaha Pada BMT Muda Surabaya*. Maro, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 3. No. 1
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muljono, Djoko. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Syariah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Muljono, Joko. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Syariah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Nawari. 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel dan SPSS 17*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nirwana, Lutffiyah Putri dan Septiarini. 2015. "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *JESTT*, Vol. 2, No. 8
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rizal. 2018. "Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah", dalam *Al-Masraf Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1
- Simonangkir. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Situmorang, Syafizal. 2010. *Analisis Data: Untuk Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Payadnya, I Putu Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Pratiwi, Ranti dan Assiddiqi Lukman. 2015. "Pengaruh Kurs Valuta Asing dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah USD pada Perbankan Syariah (Periode 2011-2015)", dalam *Jurnal Ekonomi dan perbankan Syariah*, Vol.3, No 1
- Putri, Annisa Tul Fadhilah dan Dani Rachman. 2019. "Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional terhadap Laba bersih terhadap BPRS Al-Ikhsan Bandung Periode 2013- 2017", dalam *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 10, No. 1
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2013. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Suharyadi, Purwanto. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: PT. Salembas Emban Patria

Sujarweni, V Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Wangsawidjaja Z, A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia.
Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo. Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo

Yaya, Rizal dkk. 2013. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSII 2013*. Jakarta: Salemba Empat

www.ojk.go.id

<https://www.banksuriyah.com/profil-perusahaan/>

<http://bprsbumiarthasampang2007.blogspot.com/2012/06/sejarah-bank.html>

<http://bprsgunungslamet.blogspot.com/2014/11/?m=1>



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1 Tabulasi SPSS:

Lampiran 1.1 Data Laporan Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, dan Laba Bersih BPRS Suriyah Cilacap

Tahun	Quartal	Tabungan Mudharabah	Deposito Mudharabah	Laba Bersih
2012	Q1	13.33625789	16.53122333	12.72071
	Q2	13.3848584	16.50667771	13.43554
	Q3	13.4748102	16.57221631	13.7004
	Q4	13.4492051	16.73155548	13.87479
2013	Q1	13.52821241	16.84745325	12.07135
	Q2	13.48428613	16.94921513	13.16782
	Q3	13.57678245	17.09018855	13.53766
	Q4	13.68018327	17.29234486	14.03492
2014	Q1	13.83990264	17.36308004	12.57579
	Q2	13.84677179	17.44282687	13.28665
	Q3	13.85140652	17.37565808	13.73296
	Q4	13.94944599	17.43101375	14.28682
2015	Q1	14.04060021	17.56077689	12.57579
	Q2	14.08361983	17.50003306	13.4277
	Q3	14.12023336	17.66239471	13.74591
	Q4	14.30122389	17.77538319	14.34852
2016	Q1	14.39249745	17.82027344	13.08036
	Q2	14.5026291	17.84368392	13.57878
	Q3	14.50032411	18.03867923	14.1535
	Q4	14.57650796	18.01299364	14.51236
2017	Q1	14.63709801	18.05842711	13.38232
	Q2	14.71838489	18.00850152	13.99213
	Q3	14.74383618	18.08530256	14.47189
	Q4	14.72363201	18.19047221	14.87501
2018	Q1	14.79560166	18.28393883	13.4799
	Q2	14.87313591	18.15343899	14.02922
	Q3	14.8532225	18.23644021	14.45796
	Q4	14.92645812	18.2527922	14.9632
2019	Q1	14.96016957	18.18203998	13.55968
	Q2	14.97882417	18.03314965	13.89267
	Q3	15.00284836	18.16796817	14.2507
	Q4	15.0351879	18.26393192	14.73285
2020	Q1	15.01311624	17.78893554	13.72447
	Q2	15.00801566	17.67881004	13.5646
	Q3	15.03552186	18.29355609	14.15378
	Q4	15.02623323	18.38899008	14.55558

Lampiran 1.2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tabungan Mudharabah	36	13.34	15.04	14.3403	.59238
Deposito Mudharabah	36	16.51	18.39	17.6782	.55936
Laba Bersih	36	12.07	14.96	13.7760	.66772
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54013957
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.074
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 1.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.346	.306	.55627	2.273

- a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah
- b. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 1.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.806	3.302		.547	.588		
Tabungan Mudharabah	.128	.451	.114	.284	.778	.124	8.073
Deposito Mudharabah	.573	.478	.480	1.200	.239	.124	8.073

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 1.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.806	3.302		.547	.588
Tabungan Mudharabah	.128	.451	.114	.284	.778
Deposito Mudharabah	.573	.478	.480	1.200	.239

Lampiran 1.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.806	3.302		.547	.588
	Tabungan Mudharabah	.128	.451	.114	.284	.778
	Deposito Mudharabah	.573	.478	.480	1.200	.239

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 1.8 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.393	2	2.697	8.715	.001 ^b
	Residual	10.211	33	.309		
	Total	15.605	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

Lampiran 1.9 Hasil Uji Korelasi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.306	.55627

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2 Dokumen Pendukung

Lampiran 2.1 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1266/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/VI/2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Purwokerto, 04 Juni 2021

Kepada:
Yth. Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 23 November 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 23 November 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Dewi Sukmawati
NIM : 1717202067
Semester : VII
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah dengan Laba Bersih pada BPRS Suriyah Tahun 2012-2020

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Jurusan Perbankan Syariah

Shofwa Shafrani, S.P., M.Si
NIP. 197812312008012027

Lampiran 2.2 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1266/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/VI/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Dewi Sukmawati NIM 1717202067

Judul Skripsi : Hubungan Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah dengan Laba Bersih pada BPRS Suriyah Tahun 2012-2020

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 04 Juni 2021

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.
NIDN. 2010038303

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 2. 3 Surat Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor: 1267/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/VI/2021

Purwokerto, 04 Juni 2021

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Dewi Sukmawati
2. NIM : 1717202067
3. Semester : VII
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Alamat : Desa Tambakreja Rt 02 Rw 01, Kec. Kedungreja, Kab. Cilacap
6. Judul Skripsi : Hubungan Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah dengan Laba Bersih pada BPRS Suriyah Tahun 2012-2020

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kerjasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.



Yois Shofwa Shafrani, S.P., M.Si
NIP. 197812312008012027

Lampiran 2.4 Surat Keterangan Lulus Seminar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 990/In.17/FEBLIJ.PS/PP.009/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Dewi Sukmawati
NIM : 1717202067
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Siti Ma'sumah S.E., M.Si.
Judul : Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bprs Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020

Pada tanggal 22/04/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 26 April 2021
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shufrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 2.5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1473/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Dewi Sukmawati

NIM : 1717202067

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 25/06/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **85 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **25 Juni 2021**
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dewi Sukmawati
2. NIM : 1717202067
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 21 April 2000
4. Alamat Rumah : Desa Tambakreja Rt 02 Rw 01, Kec. Kedungreja, Kab. Cilacap
5. Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Supar
 - Nama Ibu : Susmini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Islam Cinyawang
 - b. SD/MI, Tahun lulus : SD N Tambakreja 04, 2011
 - c. SMP/MTs, Tahun lulus : SMP N 1 Kedungreja, 2014
 - d. SMA/MA, Tahun lulus : SMA N 1 Kedungreja, 2017
 - e. S.1, Tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2017
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. SKSP IAIN Purwokerto

C. Prestasi

1. Juara 1 Lomba Cipta Puisi Nasional Tahun 2019
2. Juara 2 Lomba Cipta Puisi Nasional Dalam Kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan ke-74 Tahun 2019
3. Juara 1 Lomba Cipta Puisi Pada Acara Kepenulisan Se-Barlingmascakep Tahun 2019
4. Karyanya dimuat Koran Media Indonesia, Pikiran Rakyat, Suara Merdeka, Banjarmasin Pos, Radar Banyumas, Minggu Pagi, Merapi, Radar Cirebon, Media Cakra Bangsa, Rakyat Sumbar, Bangka Pos, Suara NTB,

IDEIDE.ID, Malang Post, Simalaba.Net, Kabar Madura, DinamikaNews,
Tantaka.id, dan Nusantara News.

D. Pengalaman Organisasi

1. KSEI IAIN Purwokerto (2020-2021)
2. GenBI Purwokerto (2020-2021)

Purwokerto, 11 Juni 2021



Dewi Sukmawati

